STUDI ANALISIS DOKTRIN KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS AIRLANGGA HIJRAH DI UNAIR SURABAYA DALAM PERSPEKTIF COMMUNICATIVE ACTION JURGEN HABERMAS

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program

Studi Aqidah Filsafat Islam

Oleh:

Intan Watma Sari

NIM: E21216105

PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Intan Watma Sari

NIM : E21216105

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 Januari 2021

Saya yang menyatakan,

Intan Watma Sari

E21216105

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Studi Analisis Doktrin Keagamaan Pada Komunitas Airlangga Hijrah Di Unair Surabaya Dalam Perspektif Communicative Action Jurgen Habermas" yang ditulis oleh Intan Watma Sari ini telah disetujui pada tanggal 05 Januari 2021

Surabaya, 05 Januari 2021

Pembimbing

Drs. Loekisno Choiril Warsito, M. Ag

NIP 196303271993031004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Studi Analisis Doktrin Keagamaan pada Komunitas Airlangga Hijrah di UNAIR Surabaya dalam Perspektif Communicative Action Jurgen Habermas" yang ditulis oleh Intan Watma Sari ini telah diuji di hadapan Tim Penguji pada tanggal 14 Januari 2021

Tim Penguji:

1. **Dr. Loekisno Choiril Warsito, M.Ag** :.....
2. **Dr. Tasmuji, M.Ag** :.....
3. **Muchammad Helmi Umam, M.Hum** :.....
4. **Zainal Mukhlis, M.Fil.I** :.....

Surabaya, 14 Januari 2021

Dekan,

Dr. H. Kunawi, M.Ag
NIP. 196409181992031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intan Watma Sari
NIM : E21216105
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : watmasarii@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

STUDI ANALISISI DOKTRIN KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS AIRLANGGA HIJRAH DI UNAIR SURABAYA DALAM PERSPEKTIF *COMMUNICATIVE ACTION* JURGEN HABERMAS

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Februari 2021
Penulis

(Intan Watma Sari)

ABSTRAK

Judul Skripsi : Studi Analisis Doktrin Keagamaan pada Komunitas Airlangga Hijrah di UNAIR Surabaya dalam Perspektif Communicative Action Jurgen Habermas

Pembimbing : Dr. Loekisno Choiril Warsito, M.Ag

Penulis : Intan Watma Sari

Zaman sekarang lebih mudah mendoktrin seseorang melalui media sosial dengan diksi-diksi yang menyesuaikan gaya para milenial, seperi doktrin-doktrin keagamaan yang saat ini banyak tersebar di lingkungan Universitas termasuk Universitas Airlangga. Airlangga Hijrah merupakan salah satunya yang menggunakan doktrin lewat media sosial, bahkan secara tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana doktrin keagamaan yang digunakan oleh komunitas Airlangga Hijrah dalam perspektif *communicative action* Jurgen Habermas. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap beberapa anggota Airlangga Hijrah. Dari wawancara tersebut menunjukkan terdapat bentuk golongan norma-norma yang mengajak pengikutnya untuk merubah prilaku yang awalnya jelek menjadi lebih baik lagi, dapat menambah wawasan ilmu agama, belajar lebih beristiqomah dalam beribadah, merubah cara berpikir yang lebih baik, dan pastinya memiliki hati yang lebih sabar dan ikhlas. Sedangkan doktrin keagamaan pada komunitas Airlangga Hijrah menurut teori *communicative action* Jurgen Habermas yakni dapat memenuhi prinsip-prinsip *comprehensibility* (kejelasan), *truth* (kebenaran), dan *sincerity* (kejujuran). Tetapi, tidak memenuhi prinsip yang satunya lagi yaitu prinsip *rightness* (ketepatan), karena belum memenuhi norma-norma yang disepakati bersama untuk berjaga jarak, menjaga pandangan ke lawan jenis, serta belum bisa menutup aurat secara benar seperti cara berkerudungnya tidak menutupi bagian dadanya.

Kata Kunci: doktrin keagamaan, Airlangga Hijrah, *communicative action.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Terdahulu 10

F. Studi Teoritis 17

G. Metodologi Penelitian 20

H. Sistematika Pembahasan 22

BAB II KAJIAN TEORI DOKTRIN HIJRAH

A. Pengertian Doktrin 24

B. Pengertian Agama 34

C. Doktrin Keagamaan 37

D. Teori *Communicative Action* Jurgen Habermas 44

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Airlangga Hijrah 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Doktrin Keagamaan yang digunakan 53

C. Proses Hijrah 62

D. Pengaruh Hijrah 66

BAB IV PENYAJIAN ANALISIS

A. Analisis Doktrin Keagamaan yang digunakan di Komunitas Airlangga Hijrah dalam Perspektif *Communicative Action* Jurgen Habermas 74

B. Analisis Doktrin Keagamaan pada Komunitas Airlangga Hijrah di Unair Surabaya dalam Perspektif *Communicative Action* Jurgen Habermas..... 81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 92

B. Saran..... 93

Daftar Rujukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang ini para generasi milenial kebanyakan tidak merasa cukup dengan cuma belajar agama di dalam kelas saja. Dengan adanya peran ahli keagamaan di luar kelas sangatlah memadai untuk perkembangan belajar generasi milenial ini. Karena, lebih mudah ditangkap, bisa membimbing, bisa mengungkapkan gagasan atau perasaan lewat diksi maupun ilustrasi, dan menekankan ideologis kepada objek-objek keagamaan yang tidak ada rincian pelajaran di dalam kelas. Seperti jilbab, jihad, dakwah, ta'aruf, hijrah. Dengan adanya pembelajaran di luar kelas dapat berusaha melihat secara langsung bagaimana wacana beragama di luar kelas, dan bisa melihat pemeran aktif di dalam pembuatan wacana keagamaan.

Pada tahun 2020 ini semakin banyak menjumpai perempuan-perempuan yang memakai kerudung yang panjang dan lebar, bahkan di kalangan para laki-laki juga memakai jubah, celana yang cingkrang, dan memelihara jenggot. Gaya penampilan tersebut pada dahulu kala hanya dipergunakan oleh orang-orang yang berada di kampung Arab Surabaya saja, tetapi saat ini sudah dipergunakan oleh banyak orang yang bukan dari komunitas kampung Arab saja. Sekarang ini sebagian dari masyarakat Islam di Indonesia tidak lepas dari adanya doktrin yang secara terus-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerus untuk kembali ke al-Quran dan sunnah. Media sosial pun juga ikut digunakan untuk mendoktrin orang-orang seperti media sosial Instagram, Facebook, Youtube, bahkan radio, serta televisi pun bisa dipergunakan, supaya lebih mudah menyebarkan doktrin-doktrin ke-Islaman yang disampaikan.

Kata doktrin berawal dari bahasa Inggris yaitu *doctrine* artinya ajaran. Sedangkan doktrin menurut pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah asas atau ajaran suatu aliran politik, keagamaan, pendiri sekelompok ahli ilmu pengetahuan, ketatanegaraan secara bersistem, dan dalam penyusunan kebijakan negara. Jadi, dapat disimpulkan bahwa doktrin adalah sebuah pendiri agama, ajaran, aliran, sekelompok ahli yang telah tersusun dalam sistem yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya.

Menurut Harun Nasution, pengertian Agama ialah kehidupan yang terikat dalam pengakuan pada suatu sumber yang ada di luar diri manusia dan yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia. Jadi, pengertian agama secara singkatnya adalah manusia menghamba kepada Tuhannya, dimana hal tersebut dapat mempengeruhi prilaku manusia.

Maksud dari doktrin keagamaan ini adalah suatu ajaran yang sesuai dengan al-Quran dan Hadis secara lisan maupun secara diksi, lalu dapat mengajak seseorang untuk melakukan hal-hal yang sudah diajarkan di dalam al-Quran dan Hadis tersebut, agar seseorang bisa menjadi pribadi yang selalu menjadikannya lebih baik lagi. Seperti dalam fenomena hijrah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang hanya dengan menggunakan diksi-diksi doktrin keagamaan sesuai bahasa para milenial, lalu dihiasi dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik, itu saja sudah membuat para pembaca terpengaruh dengan doktrin keagamaan tersebut.

Seperti yang diketahui bahwa perubahan sikap dan penampilan seorang artis saat ini mengalami hijrah yang berarti seseorang yang mengalami perubahan dari yang buruk menuju yang baik. Yang dimaksud artis-artis tersebut ialah Irwansyah, Zaskia Sungkar, Teuku Wisnu, Shireen Sungkar, Ricky Harun, Herfiza Novianti, Anisa Rahma Adi, Roger Danuarta, Cut Meyriska, Fitrop, Citra Kirana, Sakti Ari Seno sekarang namanya diganti Salman al-Jugjawy, Arie Untung, dan lain sebagainya.

Sebagian dari para artis memutuskan untuk berhijrah ternyata menjadikannya sebagai daya jual tersendiri di media masa dan mata publik. Seorang artis memutuskan untuk berhijrah ternyata juga mewujudkan pasar baru di dunia selebritis dengan menjadikan agama sebagai produk dagangannya. Produk dagangan ini seperti makanan, make up, jilbab, bahkan produk-produk film yang Islami dan religius. Tetapi menurut para netizennya hijrah yang dilakukan oleh artis itu hanya menjadi trending dikalangan para artis, menganggap artis itu sedang melakukan gimmick di media, supaya bisa menaikkan kepopularitasnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan cuman sebagai sensasi saja. Namun hijrahnya para artis ini bisa membawa dampak positif bagi semua orang.[1]

Sekitar tahun 1970-an sampai awal tahun 1980-an, fenomena hijrah ini sudah pernah terjadi di Indonesia saat orde baru dimana pada saat itu Islam sebagai ideologi politik yang sedang mengalami pengekangan oleh Negara. Saat itu Negara berada di puncak dominasi dan juga hegemoni kekuasaan, padahal para kaum Muslim ada di posisi paling melemah. Kemudian semakin lemahnya politik Islam di Indonesia karena adanya penyatuan partai politik Islam yaitu PPP (Partai Persatuan Pembangunan) dan juga penyeragaman ideologi politik yang harus dibawah oleh Pancasila. Hal tersebut akan menjadikan para kaum Muslim kelas menengah, seperti dari berbagai mahasiswa dan para kaum profesional, merasa bahwa dirinya masih memerlukan adanya asupan-asupan Islamiah di dalam kehidupannya. Dengan itu mereka akan membentuk sebuah komunitas-komunitas Islam di berbagai wilayah, salah satunya seperti gerakan Usroh yang saat ini lagi populer di kalangan Muslim. Di dalamnya mengajarkan ajaran Islam secara murni, seperti cara makan, minum, berbicara, dan lain sebagainya.

Hijrah sekarang menjadi sorotan pelaksanaan keagamaan yang paling besar, yaitu dengan meninggalkan keduniawian demi meningkatkan ketaatannya kepada Allah Swt, berusaha menyucikan hati yang kotor

[1] Alfina Amna, "Hijrah Artis sebagai Komodifikasi Agama", *Sosiologi Reflektif*, Vol. 13, No. 2 (April 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi bersih dan berusaha belajar untuk saling memuliakan sesama manusia, mendalami ilmu pengetahuan tentang agama Islam supaya hati tidak tergoyahkan, berbakti kepada Allah Swt. dengan menjauhkan diri dari larangan-larangannya.[2] mengartikan kata hijrah kebanyakan itu berbeda-beda, tetapi pada intinya yaitu menjadikan pribadi yang lebih baik lagi, secara keseluruhannya melalui berpakainnya, prilakunya, maupun secara batiniahnya dengan cara mendengarkan dakwah-dakwah supaya menambah pemahamannya terhadap agama agar penampilan dari luarnya menambah kokoh. Ada tiga alasan yang membawah seseorang untuk berhijrah, yaitu pengaruh dari lingkungan keluarganya, pengalaman dalam hubungan asmaranya, pengaruh dari lingkungan pergaulannya, pengaruh dari lingkungan kampusnya.[3]

Target doktrin keagamaan pada masa orde baru sampai sekarang ini pun masih sama yaitu para kaum milenial. Karena para kaum milenial yang memasuki masa remaja sedang mengalami proses pencarian jati diri dimana pada masa remaja mempunyai emosi yang masih labil, sampai kembali kepada solusinya yaitu Agama.[4]

Jika mendoktrin orang dengan menggunakan perasaan yang bisa menyentuh hati seseorang, maka akan lebih kuat daya pikatnya. Dengan kurangnya asupan pendidikan Agama di sekolahan maupun di pesantren,

---

[2] Al-Faruqi, *Hakikat Hijrah*, 11.
[3] Andi Hikmawati Yunus, "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Menstransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Emik*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2019).
[4] Muhammad Eko Anang, "Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya)" (Skripsi-- Program Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian ditambah dengan doktrin-doktrin yang memakai bahasa yang bisa menyentuh hati, dan juga ditambah dengan doktrin-doktrin yang semakin banyak di media sosial, semakin mudah untuk mempengaruhi masyarakat menengah dengan doktrin-doktrin tersebut.

Airlangga hijrah merupakan komunitas yang bertempat di Universitas Airlangga Surabaya, yang sangat mengutamakan persamaan dari pada perbedaan di antara sesama umat Islam. Komunitas ini berdiri pada tahun 2018, pada saat ini diketuai oleh Surya Patra Abdillah. Komunitas ini masih bisa dibilang baru daripada UKMKI (Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam) Unair. UKMKI telah memberikan tempat Airlangga Hijrah di Masjid Nuruzzaman, supaya bisa melakukan kumpulan, rapat, dan berbagai macam kegiatan lainnya.[5]

Aktifitas yang ada di Airlangga Hijrah ini mempunyai banyak kegiatan, baik itu kegiatan internal maupun kegiatan yang eksternal. yang dimaksud dalam kegiatan eksternal itu adalah pengajian dibuat seperti sharing-sharing dengan mendatangkan ustaz yang berbeda-beda pada setiap hari selasa malam seperti pernah mendatangkan ustaz Aditya Abdurrahman, ustaz Marzuki Imron, yang paling sering yaitu ustaz Ferry, dll. Kegiatan lainnya adalah ladies day, ruang TOEFL dan lain sebagainya. Bahkan di bulan ramadhan, Airlangga Hijrah menyelenggarakan sharing

[5] Ibid, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap hari di sore harinya, kemudian membantu UKMKI untuk menyiapkan buka puasa.[6]

Selain itu kegiatan internal yang dimaksud seperti rihlah atau seperti studi banding kepada komunitas-komunitas hijrah lainnya. Hal tersebut selain untuk studi banding juga untuk merekatkan antar anggota Airlangga Hijrah. Dengan melaksanakan rihlah Airlangga Hijrah bisa mendapatkan inovasi dan motivasi tentang doktrin yang kreatif dari berbagai komunitas hijrah yang lainnya.

Arti dari *communicative action* adalah tindakan komunikatif yang merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dan dipengaruhi dengan aturan-aturan yang disepakati oleh bersama antara orang-orang yang berperan dalam komunikasi tersebut.[7] Karena komunikasi sangat penting dalam proses sebelum terjadi tindakan komunikatif ini, khususnya dengan bahasa. Bahasa dijadikan sebagai media komunikasi yang tidak ada batasannya dengan pendengar serta pembicara, di luar pembicaraan tentang kehidupan dunia mereka, mengarah secara bebarengan dengan dunia objektif, sosial, dan subjektif supaya bisa saling membicarakan definisi situasi secara umum.[8] Konsep *communicative action* menuju kepada hubungan minimal dua subjek yang bisa berbicara dan bertindak yang akan membentuk hubungan interpersonal baik itu secara arti verbal

[6] Ibid, 61.
[7] F. Budi Hardiman, *Demokrasi Deliberatif: Menimbang 'Negara Hukum' dan 'Ruang Publik' dalam Teori Diskursus Jurgen Habermas* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), 34.
[8] Anwar Nuris, "Tindakan Komunikatif: Sekilas tentang Pemikiran Jurgen Habermas", *al-Balagh,* Vol. 1, No. 1 (Januari-Juni 2016), *55*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun extra verbal. Aktor akan berusaha memperoleh sebuah pemahaman tentang situasi tindakan dan rencana tindakan mereka supaya mereka bisa menyeserasikan tindakan mereka dengan cara yang sudah disepakati bersama.[9] Tindakan komunikatif merupakan upaya yang paling utama dalam ruang publik.[10]

Communikatif action ini salah satu teorinya Jurgen Habermas yang merupakan seorang filosof kontemporer. Dia lahir pada tahun 1929 tepatnya di Gummersbach. Jurgen Habermas ini dulunya belajar sastra Jerman, sejarah, dan filsafat di Gottingen, dia bahkan mempelajari bidang-bidang lainnya seperti sikologi, dan ekonomi. Dia memiliki cukup banyak karya-karya tulisan seperti penulis-penulis terdahulu dalam aliran Frankfurt. Di Jerman, pemikiran-pemikiran Habermas ini paling banyak didiskusikan daripada filosof-filosof yang lain. Dari tahun 70-an di daerah berbahasa Inggris dan Prancis Habermas ini sangat diperhatikan malahan perhatiannya semakin menambah. Jurgen Habermas dikenal luas sebagai seorang tokoh aliran Frankfurt.[11]

Penulis ingin menyatukan Airlangga Hijrah ini dengan memakai teori *communicative action,* milih salah satu seorang tokoh filsafat kontemporer yaitu Jurgen Habermas. Hal yang menarik di sini menurut penulis ialah menganalisis antara Airlangga Hijrah dengan *communicative*

---

[9] Ibid, 54-55.
[10] Moh. Nor Fauzan, "Demokrasi Rasional Jurgen Habermas: Studi Agama dalam Ruang Publik" (Skripsi-- Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018), 7.
[11] Ahmad Atabik, "Memahami Konsep Hermeneutika Kritis Habermas", *Fikrah,* Vol. 1, No. 2 (Juli-Desember 2013), 452-453.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

action dan menggunakan teori komunkasi terlebih dahulu khususnya bahasa. Supaya penulis dapat meneliti secara mendalam apakah seseorang mampu menerima subjek yang telah disepakati bersama dengan komunitas yaitu Airlangga Hijrah ataukah seseorang ini malah sebaliknya. Kalaupun sebaliknya, maka komunitas Airlangga Hijrah ini gagal dalam menjadikan objek untuk benar-benar melakukan hijrah.

Dari yang sudah dijelaskan di atas, doktrin keagamaan yang semakin meleluasa di kalangan kaum para milenial di Surabaya terutama komunitas Airlangga Hijrah menarik untuk diteliti, yang mana penelitian tentang doktrin keagamaan masih terlihat sedikit ditemui. Oleh karena itu, penulis ingin mencari tau tentang bagaimana sebenarnya doktrin keagamaan ini bisa meleluasa, dan bisa mengajak seseorang untuk benar-benar dan yakin melakukan hijrah yang sesungguhnya. Di sini penulis meneliti dari komunitas Airlangga Hijrah yang berada di Universitas Negri Airlangga Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, proposal ini berupaya untuk menjawab dua permasalahan penting, antara lain:

1. Bagaimana doktrin keagamaan di komunitas Airlangga Hijrah?
2. Bagaimana analisis doktrin keagamaan di Airlangga hijrah dalam perspektif *communicative action* Jurgen Habermas?

C. Tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proposal ini akan mencoba menganalisis dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti, agar terhindar dari interpretasi negatif dalam memahami isi penelitian ini. Adapun tujuan yang dapat penulis sajikan antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui doktrin-doktrin keagamaan yang digunakan oleh Airlangga Hijrah mampu mempengaruhi kaum muda milenial untuk berhijrah.
2. Untuk mengetahui hasil analisis doktrin keagamaan di Airlangga dalam perspektif *communicative action* Jurgen Habermas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendorong bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan fenomena hijrah, doktrin keagamaan dan lain sebagainya pokonya yang berkaitan tentang hijrah-hijrah di daerah Surabaya maupun di daerah-daerah lainnya. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat tentang doktrin keagamaan, dan juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian tentang doktrin keagamaan ini masih sedikit.

E. Kajian Terdahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan permasalahan di atas peneliti akan menyajikan beberapa telaah kepustakaan yang berkaitan dengan doktrin keagamaan yang dipergunakan oleh komunitas Airlangga Hijrah, diantaranya adalah:

Buku Ahzami Samiun Jazuli yang berjudul "*Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an".* Dalam buku tersebut membahas tentang hijrah sesuai dengan al-Quran. Bahwa hijrah yang sempurna adalah berusaha sekuat tenaga menyelamatkan dan membela syariat Allah dan Rasulnya. Hijrah adalah hijrah untuk mengokohkan kalimat *Laa Ilaaha Illallah Muhammad Rasulullah.* Hijrah akan tetap menjadi kekal sampai hari kiamat nanti.[12]

Buku Isma'il R. Al-Faruqi yang berjudul "*Hakikat Hijrah Strategi Dakwah Islam Membangun Tatanan Dunia Baru*". Dalam buku tersebut penulis menyuruh kita agar bergabung dengan masyarakat yang lain, tidak boleh seseorang itu mengasingkan dirinya sendiri dari manusia yang lainnya. Dengan itu berarti dia melanggar tatanan dan hukum Internasinal dan dia juga akan menyelakai dirinya yang akan terkena ketindak lanjut kerasan oleh Negara tersebut. Tidak akan berarti apa-apa jika seorang muslim yang memiliki pandangan tentang Islam tidak memulainya dengan sungguh-sungguh mengajak sesama muslim dan umat manusia untuk bersama-sama mengusahakan suatu tatanan damai, keadilan, kesalehan dan kebajikan dunia.[13]

[12] Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan.*
[13] Al-Faruqi, *Hakikat Hijrah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku Noorhaidi Hasan yang berjudul "*Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*". Dalam buku tersebut menjelaskan tentang bagaiman akibat dari adanya perkembangan teknologi komunikasi yang sudah dilengkapi dengan jejaringan internet, apalagi dampaknya terkena pada para kaum milenial. Dan menjelaskan gaya kehidupan para kaum milenial sekarang ini.[14]

Buku M. Thoyibi, Yayah Khisbiyah, dkk yang berjudul "*Kontestasi Wacana Kesilaman di Dunia Maya: Mideratisme, Ekstremisme, dan Hipernasionalisme*". Dalam buku tersebut menjelaskan tentang berkembang pesatnya media sosial dengan berbagai situs-situs yang berbeda-beda dengan kegunaannya yang semakin luas, menjelaskan pandangan Jurgen Habermas tentang dunia maya, dan menjelaskan tentang radikal.[15]

Buku Yunita Faela Nisa dkk yang berjudul "*Gen Z: Kegalauan Identitas Keagamaan*". Dalam buku tersebut menjelaskan tentang penemuannya bahwa sebanyak 54,37% anak di zaman milenial ini kebanyakan mencari pembelajaran tentang agama Islam di media sosial baik itu siswa maupun mahasiswa, menjelaskan bagaimana pengaruh besar di media sosial lebih mudah terpengaruh dalam meningkatnya radikalisme dan intoleransi para milenial, dan menjelaskan penggunaan media sosial

[14] Noorhaidi Hasan, *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018).
[15] M. Thoyibi, Yayah Khisbiyah, dkk, *Kontestasi Wacana Kesilaman di Dunia Maya: Mideratisme, Ekstremisme, dan Hipernasionalisme* (Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam rangka meningkatkan budaya intoleransi dan radikalisme akhir-akhir ini yang semakin meningkat.[16]

Buku Chaider S. Bamualim yang berjudul "*Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme*". Dalam buku tersebut menjelaskan tentang bagaimana media sosial dijadikan sebagai sahabatnya sendiri sekaligus tempat bertanya anak-anak muslim untuk mencari ilmu pengetahuan tentang agama oleh para kaum milenial. Penulis juga menjelaskan tentang penelitiannya bahwa dengan adanya media sosial dapat menurunkan peran keluarga dalam mendidik soal agama, dan di lembaga pendidikan serta organisasi. Dan menjelaskan bagaimana media sosial itu bisa menyesuaikan psikologi para kaum milenial.[17]

Buku Ihsan Ali-Fauzi, dan Dyah Ayu Kartika yang berjudul "*Keluar dari Ekstremisme: Delapan Kisah "Hijrah" dari Kekerasan Menuju Binadamai*". Dalam buku ini peneliti menggunakan riset tentang bagaimana dan mengapa seseorang berhenti menjadi ekstremis. Inilah sebuah proses yang disebut transformasi personal atau disebut juga hijrah dari awalnya ekstremis menuju ke binadamai. Semua orang-orang yang dicantumkan dalam buku ini merupakan dari kecil mereka hidup di lingkungan yang keras, dan itu dapat mengakibatkan gangguan psikologi

[16] Yunita Faela Nisa dkk, *Gen Z: Kegalauan Identitas Keagamaan* (Jakarta: PPIM-UIN Jakarta, 2018).
[17] Chaider S. Bamualim, *Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme* (Tangerang Selatan: Center for The Study of Religion and Culture (CSRC), 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka. Kebanyakan didikan dari orang tua mereka seperti ayahnya seorang tentara kemudian anaknya melihat pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh ayahnya sendiri, bisa juga karena ruang lingkup mereka yang pada zaman dahulu itu banyak peperangan apalagi peperangan soal perbedaan agama. Tetapi seiring berjalannya waktu di zaman sekarang ada banyak oraganisasi-organisasi, tempat yang nyaman tidak ada lagi peperangan, dan bisa memperoleh ilmu yang lebih baik tentang agama-agama. Mereka mau untuk mengikuti itu semua meskipun awalnya mereka tidak terbiasa dengan kedamaian apalagi dengan orang yang berbeda agama. Karena mereka sudah terbiasa melakukan kekerasan kepada orang yang berbeda agamanya. Dengan ini pelan-pelan mereka akan menuju hijrah dari kegelapan kekerasan menuju terang binadamai.[18]

Jurnal Andi Hikmawati Yunus yang berjudul "*Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa*". Dalam jurnal tersebut membahas tentang pengertian-pengertian hijrah secara keseluruhan dengan melalui cara berpakainnya, prilakunya, maupun secara batiniahnya dengan cara mendengarkan dakwah-dakwah supaya menambah pemahamannya terhadap agama agar penampilan dari luarnya menambah kokoh. Dan membahas tentang pengaruh seseorang berhijrah dari lingkungan keluarganya, pengalaman

[18] Ihsan Ali-Fauzi, dan Dyah Ayu Kartika, *Keluar dari Ekstremisme: Delapan Kisah "Hijrah" dari Kekerasan Menuju Binadamai* (Jakarta: PUSAD Paramadina, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hubungan asmaranya, pengaruh dari lingkungan pergaulannya, pengaruh dari lingkungan kampusnya.[19]

Jurnal Alfina Amna yang berjudul "*Hijrah Artis sebagai Komodifikasi Agama*". Jurnal tersebut membahas tentang bagaimana seorang artis memutuskan untuk berhijrah, dan membahas pendapat para netizen memandang hijrahnya seorang artis dianggap sedang melakukan gimmick di media, supaya bisa menaikkan kepopularitasnya, dan cuman sebagai sensasi saja. Namun hijrahnya para artis ini bisa membawa dampak positif bagi semua orang.[20]

Jurnal Nurul Avifah yang berjudul "*Efektivitas Dakwah Islam melalui Sosial Media Instagram (Studi Akun Instagram Indonesia Menutup Aurat)*". Dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana berdoktrin melalui media sosial itu solusi yang tepat bagi kaum para milenial sekarang. Apalagi dengan menggunakan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti, mudah dipahami, dan dikasih hiasan-hiasan yang menarik seperti ilustrasi dan dengan dicampur diksi yang sering digunakan kaum milenial saat ini.[21]

Jurnal Suci Wahyu Fajriani, dan Yogi Suprayogi Sugandi yang berjudul "*Hijrah Islam Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas*". Jurnal tersebut membahas tentang bagaimana menganalisis sebuah gerakan sosial baru yang ada paradigma berorientasi identitas

[19] Yunus, "Hijrah".
[20] Amna, "Hijrah Artis".
[21] Nurul Avifah, "Efektivitas Dakwah Islam melalui Sosial Media Instagram (Studi Akun Instagram Indonesia Menutup Aurat)", *Raushan Fikr,* Vol. 6, No. 2 (Juli 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu: *pertama*, hijrah menjadi perkembangan yang sangat pesat di Indonesia ini terutama dikalangan para artis, dan juga hijrah yang hanya melalui media sosial. *Kedua*, para milenial dalam melakukan hijrah dipengaruhi oleh para milenial yang memiliki pemikiran maju, mempunyai pola pikir yang lebih kritis dan terbuka dalam memahami, melaksanakan, mengikuti apa yang diperintahkan oleh ajaran agama Islam. *Ketiga*, para milenial hijrah ini menerapkan dengan cara mengikuti acara-acara pengajian Islam. *Keempat*, dalam melakukan hijrah para milenial ini tidaklah mudah, karena yang mereka perankan harus sebagai muslim dan muslimah sesuai dengan ajaran Islam. *Kelima*, para milenial hijrah agar bisa menjadi individu-individu lebih baik sesuai ajaran agama Islam.[22]

Skripsi karya Bakhrul Fuad yang berjudul *Fenomena Hijrah di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.* Skripsi fakultas Ushuluddin dan Filsafat, program studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Skripsi tersebut membahas mengenai pemaknaan hijrah di kalangan mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya secara garis besarnya yaitu mereka ingin mengubah pola beragama mereka sendiri, dan setelah mereka berhijrah mereka ingin mensosialisasikan kepada mahasiswa-mahasiswa lainnya. Di sini juga dikaitan dengan Husserl bahwa Husserl di sini

[22] Suci Wahyu Fajriani, dan Yogi Suprayogi Sugandi, "Hijrah Islam Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas", *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 3, No. 2 (Juni 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode reduksi fenomenologis, sehingga mencapai kesadaran yang bersifat esensial dari motif para pelaku hijrah.[23]

F. Studi Teoritis

Dalam karya ilmiah ini, penulis butuh memberikan penegasan istilah dari judul yang penulis angkat bertujuan untuk supaya tidak menjadikan kerancuan atau perbedaan pemahaman dalam membaca asal skripsi ini, yaitu:

1. Studi

   Pengertian dari studi kasus ini adalah sebuah model yang berfokus kepada eksplorasi "sistem terbatas" dalam satu kasus yang khusus atau disebagian kasus secara terperinci dengan penggalian data secara mendalam. Berbagai macam sumber informasi yang mempunyai banyak sekali konteks-konteks yang dilakukan untuk penggalian data.[24]

2. Analisis

   Analisis merupakan suatu proses penyelidikan kepada sistem yang sedang berjalan berdasarkan tujuan untuk memperoleh jawaban dengan penggunaan sistem, cara menggunakan sistem

[23] Bakhrul Fuad, "Fenomena Hijrah di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" (Skripsi-- Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).
[24] Lisa Rahmi Ananda, dan Ika Febrian Kristiana, "Studi Kasus: Kematangan Sosial pada Siswa Homeschooling", *Jurnal Empati,* Vol. 6, No. 1 (Januari 2017), 259.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja, dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisis akan memperoleh cara untuk membangun sistem baru.[25]

3. Doktrin

   Pengertian dari doktrin sendiri adalah suatu ajaran mengenai aliran politik, keagamaan, serta segolongan para pendiri ahli ilmu pengetahuan, keagamaan, ketatanegaraan dengan bersistem, terkhusus dalam proses menyusun kebijakan negara. Pemahaman secara singkatnya ialah ajaran yang sifatnya menyorong sesuatu seperti mengarahkannya.[26]

4. Agama

   Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan dan pribadatan kepada Tuhan yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.

5. Komunitas Airlangga Hijrah

   Komunitas Airlangga hijrah merupakan komunitas yang bertempat di Universitas Airlangga Surabaya, yang sangat mengutamakan persamaan dari pada perbedaan di antara sesama umat Islam. Komunitas ini berdiri pada tahun 2018. Komunitas ini masih bisa dibilang baru daripada UKMKI (Unit Kegiatan

[25] Agus Irawan, Anita Hasna, dkk, "Sistem Informasi Perdagangan pada PT Yoltan Sari Menggunakan Php Berbasis Web", *Jurnal Positif,* Vol. 1, No. 2 (Mei 2016), 10.
[26] Zain Abidin, "Islam Inklusif: Telaah atas Doktrin dan Sejarah", *Humaniora,* Vol. 4, No. 2 (Oktober 2013), 1273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa Kerohanian Islam) Unair. UKMKI telah memberikan tempat Airlangga Hijrah di Masjid Nuruzzaman, supaya bisa melakukan kumpulan, rapat, dan berbagai macam kegiatan lainnya.

6. Perspektif

Perspektif artinya pandangan. Menurut Ashadi Siregar, perspektif merupakan teori yang digunakan untuk keperluan analisis dalam suatu disiplin keilmuan yang berasal dari disiplin keilmuan dengan objek formal yang berbeda. Hakekat perspektif adalah suatu pemahaman kepada peristiwa tergantung perespektif yang dipakai dalam pengamatan peristiwa tersebut. Setiap tingkatan-tingkatannya yang tertentu kurang lengkap walaupun suatu peristiwa yang sangat nyata. Akan tetapi setiap perspektif merupakan kebenaran dan mencerminkan kenyataan.[27]

7. Communicative Action

Arti dari *communicative action* adalah tindakan komunikatif yang merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dan dipengaruhi dengan aturan-aturan yang disepakati oleh bersama antara orang-orang yang berperan dalam komunikasi tersebut.[28] Karena komunikasi sangat penting dalam proses sebelum terjadi

[27] Ahmad Tamrin Sikumbang, "Teori Komunikasi (Pendekatan, Kerangka Analisis dan Perspektif)", *Analitica Islamica,* Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni 2017), 82.
[28] Hardiman, *Demokrasi Deliberatif,* 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan komunikatif ini, khususnya dengan bahasa. Bahasa dijadikan sebagai media komunikasi yang tidak ada batasannya dengan pendengar serta pembicara, di luar pembicaraan tentang kehidupan dunia mereka, mengarah secara bebarengan dengan dunia objektif, sosial, dan subjektif supaya bisa saling membicarakan definisi situasi secara umum.[29]

8. Jurgen Habermas

Jurgen Habermas merupakan seorang filosof kontemporer. Dia lahir pada tahun 1929 tepatnya di Gummersbach. Jurgen Habermas ini dulunya belajar sastra Jerman, sejarah, dan filsafat di Gottingen, dia bahkan mempelajari bidang-bidang lainnya seperti sikologi, dan ekonomi. Dia memiliki cukup banyak karya-karya tulisan seperti penulis-penulis terdahulu dalam aliran Frankfurt. Di Jerman, pemikiran-pemikiran Habermas ini paling banyak didiskusikan daripada filosof-filosof yang lain. Dari tahun 70-an di daerah berbahasa Inggris dan Prancis Habermas ini sangat diperhatikan malahan perhatiannya semakin menambah. Jurgen Habermas dikenal luas sebagai seorang tokoh aliran Frankfurt. [30]

G. Metodologi Penelitian

[29] Nuris, "Tindakan Komunikatif", *55*.
[30] Atabik, "Memahami Konsep Hermeneutika", 452-453.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sub-bab ini akan diulas tiga hal yang berkaitan dengan metodologi yang digunakan dalam menganalisis problem akademis sebagaimana tersebut di atas.

1. **Metode**

   Metode yang digunakan adalah motede kualitatif. Pengertian pendekatan dari kualitatif adalah pedekatan yang dikembangkan oleh penelitian sosial dan fenomena budaya. Dengan menggunakan pendekatan induktif bertujuan supaya mencari informasi secara mendalam tentang berbagai pengalaman seseorang dan kelompok. Sering sekali pendekatan kualitatif ini dipakai untuk meneliti fenomena sosial, karena mengkonstruksi realitas makna sosial dan budaya, peneliti terlibat langsung dalam melakukan penelitian, menjadikan utama makna dibalik realitas.[31]

2. **Pendekatan**

   Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial. Pendekatan sosial merupakan suatu masyarakat dari berbagai lembaga-lembaga, dan berbagai aktifitas-aktifitas kelompok. Karena pendekatan sosial ini titik utamanya pada masyarakat dan pengaruh geografi, jadi tingkah laku manusia itu berdasarkan faktor fisik dan dan kebudayaan.[32]

---

[31] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 3.
[32] Nasehudin, "Analisis Kehidupan Masyarakat Melalui Pendekatan Sosiologi Pendidikan", *Jurnal Edueksos*, Vol. III, No. 2 (Juli 2014), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data bisa didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertayaan-pertanyaan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustaz, ketua komunitas Airlangga Hijrah, pengurus, dan anggota. Penulis mengambil informan untuk diwawancarai sebanyak lima orang, karena agar bisa mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dan dapat menjawab dari pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Rancangan penelitian dengan judul "Studi Analisis Doktrin Keagamaan pada Komunitas Airlangga Hijrah di Unair Surabaya dalam Perspektif *Communicative Action* Jurgen Habermas" akan diuraikan secara terstruktur dalam bentuk bahasan bab. Berikut susunan pembahasan bab demi bab.

Bab *pertama* menjelaskan tentang beberapa hal penting yang bisa memberi panduan awal kepada peneliti tentang apa dan hendak ke mana penelitian ini berjalan. Bagian ini mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoretis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian terdahulu dan metode penelitian yang diaplikasian untuk menjawab masalah, hingga alur pembahasan antar bab.

Bab *kedua* menjelaskan secara umum pengertian doktrin, pengertian agama, dan menjelaskan teori *communicative action* Jurgen Habermas. Supaya pembaca bisa lebih paham melalui dasar terlebih dahulu.

Bab *ketiga* menjelaskan tentang Airlangga Hijrah, menjelaskan doktrin keagamaan yang digunakan, menjelaskan studi kasus tentang proses hijrah, dan pengaruhnya.

Bab *keempat* menganalisis doktrin keagamaan di kalangan Airlangga Hijrah dengan menggunakan perspektif *communicative action* Jurgen Habermas.

Bab *kelima* menyimpulkan hasil temuan penelitian atau menjawab rumusan masalah dan hal-hal penting yang perlu direkomendasikan dalam bentuk saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI DOKTRIN HIJRAH

A. Pengertian Doktrin

Doktrin adalah perspektif atau proses ilmiah yang disusun dan dikedepankan secara rasional dan bisa meyakini orang lain. Jadi, doktrin merupakan sebuah ajaran dalam ilmu atau bidang tertentu yang diterapkan sedemikian rupa oleh seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain dengan sebuah tujuan tertentu yang sangat spesifik. Doktrin ini sangat berperan penting karena dapat mengajak seseorang atau dengan meyakini seseorang lebih mudah tanpa merasa keterpaksaan. Istilah doktrin bersangkutan dengan kebenaran dan ajaran-ajaran. Kebenaran dan ajaran ini saling berkaitan tidak dapat dipisahkan karena menjelaskan tentang kebenaran melalui ajaran, sedangkan yang diajarkan biasanya dengan kebenaran. Banyak agama yang menggunakan doktrin seperti agama Islam dan agama Kristen, di mana doktrin dipandang sebagai prinsip utama yang harus dimuliakan bagi seluruh umat beragama tersebut.[33]

Dalam konteks doktrin, agama selalu menjadi akidah, yaitu sebagai suatu kepercayaan kepada Tuhan, ikatan, kesadaran, dan penyembahan secara spiritual kepadanya. Untuk suatu akidah, agama mempunyai prinsip-prinsip kebenaran yang dicurahkan dalam bentuk doktrin.[34]

---

[33] Leonard Lewisohn, *Seni Pengantar Tasawuf: 'Ayn al-Qudat dan Doktrin Fana'* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003), 35.
[34] Muhaemin Latif, "Asghar Ali Engineer dan Reformulasi Makna Tauhid", *Jurnal Aqidah-Ta*, Vol. IV, No. 1 (2018), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama adalah pengakuan kepada adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi. Selain kata "agama" dapat dikenal juga dengan bahasa Arab yaitu "*din*" yang berarti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan. Sebenarnya agama membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum, yang harus dipatuhi. Agama juga menguasai diri seseorang dan membuat dia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agamanya.[35] Bahkan agama bisa membawa kewajiban-kewajiban yang kalau tidak dijalankan oleh seseorang akan menjadi utang untuknya. Yang harus diyakini yaitu:

1. Iman kepada Allah

   Ucapan kata *lailaha illa Allah* yang sering disebut juga kalimat *thayyibah* merupakan suatu ungkapan pengakuan kepada adanya Allah yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Allah. Kalimat *thayyibah* ini merupakan bagian lafadz dari syahadatain yang harus diucapkan saat seseorang mau masuk agama Islam, karena itu sebuah gerakan dari tahuid Allah yang merupakan inti dari ajaran agama Islam.[36]

2. Ketidak mungkinan menemukan zat Allah

   Manusia merupakan makhluk yang berbeda dari yang lainnya, karena manusia memiliki keistimewaannya sendiri yaitu mempunyai akal pikiran. Dengan adanya akal pikiran

[35] Laode Monto Bauto, "Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial,* Vol. 23, No. 2 (Desember, 2014), 24.
[36] Ibid, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut manusia dapat mencapai taraf kehidupan yang mulia, dan bisa juga sebaliknya dengan akalnya kehidupan manusia bisa juga menjadikannya terpuruk. Meskipun akal dipergunakan dengan baik, keberadaannya tidak akan berubah dalam ruang lingkup yang terbatas. Artinya ada sejumlah hal yang tidak bisa diselesaikan dengan akal, salah satunya ialah zat Allah.

3. Argumen adanya Allah

Mengakui adanya Allah sama dengan menolak keberadaan Tuhan-Tuhan lainnya. Adapun tiga teori yang menjelaskan asal-usul adanya alam semesta ini untuk mendukung adanya keberadaan Allah. Pertama, bahwa alam semesta ini ada dari yang tidak ada, dia muncul dengan sendirinya. Kedua, bahwa alam semesta bermula dari sel yang merupakan inti. Ketiga, bahwa alam semesta ada yang menciptakan.[37]

4. Iman kepada Malaikat, Kitab, Rasul Allah

a. Malaikat

Malaikat bisa disebut juga *al-mala' al-a'la* yang artinya kelompok tertinggi. Malaikat diciptakan oleh Allah dari nur cahaya, seperti yang dijelaskan di dalam hadis riwayat Imam Muslim bahwa Allah Swt menciptakan malaikat dari cahaya, jin dari api, dan

[37] Khotimah, "Agama dan Civil Society", *Jurnal Ushuluddin,* Vol. XXI, No. 1 (Januari, 2014), 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adam dari tanah. Allah menciptakan malaikat lebih dulu dari pada manusia. Saat Allah mau menciptakan manusia untuk menjadikannya sebagai khalifah[38] di bumi, Allah memberitahukan lebih dulu rencanya kepada malaikat.

Malaikat merupakan makhluk yang suci, yang terhindar dari hawa nafsu yang bersifat materil. Mereka selalu tunduk, patuh kepada Allah, dan tidak pernah ingkar kepada Allah Swt maka dari itu malaikat menghabiskan waktu siang dan malamnya untuk beribadah kepada Allah semata. Dia adalah makhluk yang mengabadi hanya kepada Allah dengan berbagai macam tugas yang dimilikinya, tugasnya tersebut sangatlah banyak, tetapi yang harus diimani hanya sepuluh nama malaikat serta tugasnya masing-masing.

Tugas yang diberikan oleh Allah kepada malaikat-malaikatnya itu berbeda-beda, ada yang dikerjakan di alam ruh dan ada juga yang dikerjakan di alam dunia. Tugas malaikat yang di alam ruh adalah menyucikan atau bertasbih juga taat dan patuh kepada Allah Swt, menanggung ‘asry, memberi salam kepada ahli surga,

[38] A. Syafii Maarif, *Islam: Kekuatan Doktrin dan Kegamangan Umat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menyiksa para ahli neraka. Sedangkan tugas malaikat di alam dunia adalah menurunkan wahyu yang diberi oleh malaikat Jibril. Dia juga disebut sebagai al-amin, atau ruh al-qudus, seperti Mikail sebagai mengatur perjalanan binatang-binatang, menentukan musim hujan dan panas juga menurunkan rezeki, Jibril sebagai pencabut nyawa, Israfil bertugas sebagai meniup sangkakala ketika terjadi kiamat besar, dsb.

b. Kitab

Ayat-ayat Allah yang merupakan ajaran-ajaran dan tuntunan. Ayat-ayat yang tertulis terumuskan dalam empat kitab yaitu al-Quran, Injil, Taurat, dan Zabur, yang masing-masing diturunkan oleh Nabi Muhammad saw, Nabi Isa a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Dawud a.s. kitab yang disebutkan tersebut merupakan kitab-kitab langit.

c. Rasul

Doktrin Islam mengajarkan supaya setiap orang muslim beriman kepada Rasul yang diutus oleh Allah tanpa membedakan antara satu sama lainnya. Arti Rasul secara bahasa Inggris *messenger, apostle* adalah orang yang diutus. Artinya dia diutus untuk menyampaikan berita rahasia, tanda-tanda yang akan datang, dan misi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara terminologi, Rasul ialah orang yang diutus oleh Allah Swt untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya.[39]

Tugas-tugas para Rasul ialah mengajarkan Tuhid dengan segala sifat-sifatnya, mengajak manusia supaya hanya menyembah dan meminta pertolongan ke Allah semata,[40] mengajarkan manusia supaya mempunyai moral dan akhlak yang mulia, mengajarkan manusia norma-norma kehidupan supaya selamat di dunia dan akhirat, mengajak manusia supaya bersemangkat dalam bekerja dan berusaha juga menjauhkan sifat-sifat malas sehingga menjadi keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, mengajak manusia supaya tidak mengikuti hawa nafsu, dan menyampaikan berita-berita yang bersifat gaib seperti malaikat, surga dan neraka, alam kubur dan alam akhirat.[41]

Adapun fungsi-fungsi agama terhadap manusia, yaitu:[42]

a. Seseorang penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberi ajaran-ajaran yang

[39] Ibid.,
[40] Komaruddin Hidayat, *Wahyu di Langit Wahyu di Bumi: Doktrin dan Peradaban Islam di Panggung Sejarah* (Jakarta: Paramadina, 2003), 191.
[41] Ibid.,
[42] R. Abuy Sodikin, "Konsep Agama dan Islam", *Al- Qalam,* Vol. 20, No. 97 (April-Juni, 2003), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dipatuhi. Ajaran agama secara hukum berfungsi secara menyeruh dan melarang. Kedua unsur suruhan dan larangan ini memiliki latar belakang mengarahkan bimbingan supaya pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing.

b. Manusia selalu menginginkan keselamatan bagi dirinya sendiri dimanapun dia berada. Agama memberikan keselamatan kepada penganutnya yang meliputi dua alam yaitu, dunia dan akhirat.

c. Dengan adanya agama seseorang yang mempunyai dosa bisa mencapai kedamaian batin melewati tuntunan agama. Rasa berdosa dan rasa bersalah akan hilang dari batinnya jika seseorang tersebut melakukan penebus dosanya melewati tobat.

d. Secara psikologi akan merasakan mempunyai satu kesatuan, iman, dan kepercayaan.

e. Ajaran agama bisa mengubah kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

f. Ajaran agama mensucikan segala usaha manusia, bukan hanya yang bersifat akhirat, melainkan juga yang bersifat duniawi. Semua usaha yang dilakukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> manusia selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama, jika dilakukan atas niat yang tulus, karena dan untuk Allah merupakan ibadah.[43]

Doktrin berada pada posisi pusatnya Islam. Dia menjadi inti dan jantungnya Islam. Doktrin ini gambaran pada kalimat *la ilaha illallah* yang artinya tidak ada Tuhan selain Allah. Kalimat *la ilaha illallah* tidak hanya untuk agama saja tetapi juga menyangkut sosial dan ekonomi.[44] Seperti halnya dalam menciptakan penindasan lebih-lebih pada kelompok masyarakat biasa yang tidak mempunyai basis ekonomi yang kuat. Sebagaimana pendapat Ahmad Amin seorang intelektual Mesir yang menafsirkan kalimat *la ilaha illallah:* "seseorang yang mempunyai keinginan untuk memperbudak sesamanya sama dengan ingin menjadi Tuhan, sedangkan tidak ada Tuhan selain Allah".[45] Orang yang ingin menjadi raja, sama dengan ingin menjadi Tuhan, sedangkan tidak ada Tuhan selain Allah. Penguasa yang ingin merendahkan rakyatnya sama saja ingin menjadi Tuhan, sedangkan tidak ada Tuhan selain Allah. Kita menghormati manusia bagaimanapun keadaannya dan dari manapun asalnya, asalkan dapat menjadi saudara bagi sesamanya. Demokrasi, sosialisme dan keadilan sosial dalam arti yang sebenarnya akan dan akan bertambah berhasil karena mengajarkan persaudaraan, dan ini merupakan

---

[43] Ibid.,
[44] Ahmad Nur Fuad, *Islam Milenaris: Asal-Usul, Doktrin dan Pemberontakan Gerakan Babisme 1844-1853* (Surabaya: LPAM, 2002), 11.
[45] Latif, "Asghar Ali Engineer", 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu konsekuensi dari kalimat syahadat, tidak ada Tuhan selain Allah.[46]

Dalam al-Quran Allah mengajarkan dan meluruskan keyakinan melewati doktrin tahuid, yaitu bahwa Tuhan yang Maha Esa itu adalah Allah, sebagai Tuhan satu-satunya yang benar. Untuk menambah kuat keyakinannya, Allah memanggil hamba-hambanya untuk mengkaji al-Quran dengat melalui dua cara, yaitu: *Pertama*, mengamati obyek tingkah laku di semua makhluk dan alam. *Kedua*, memikirkan dan mempelajari tanda-tanda kekuasaannya. Tanda-tanda tersebut ada yang bisa kekuasaannya dapat dilihat, ada yang bisa didengar, dan ada pula yang bisa dinalar. Semua perbuatan Allah merupakan bukti akurat dari sifat-sifatnya, dan kebenaran-kebenaran yang sudah pernah disampaikan oleh para Rasul, yang diperkuatkan dengan tanda-tanda kekuasaan yang benar-benar sudah diciptakan.[47]

Doktrin Islam tentang keesaan Tuhan dalam tahuid, tidak secara eksklusif esensi pesannya hanya milik Islam, hanya terlebih merupakan hatinya setiap agama. Konsep pewahyuan dalam Islam diartikan sebagai penegasan mengenai doktrin tentang tauhid, dan oleh karena itu dalam setiap agama doktrin tentang tahuid akan ditemukan.[48]

---

[46] Ibid.,
[47] Deden Supena, "Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah,* Vol. 4, No. 12 (Juli-Desember, 2008), 216.
[48] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istilah dari doktrin memiliki hubungan dengan dua hal yaitu sebagai penegasan suatu kebenaran, dan berkaitan dengan ajaran. Keduanya saling bersangkut paut tidak bisa dipisahkan, karena untuk menegaskan kebenaran dengan melalui ajaran, sedangkan yang diajarkan berkaitan dengan kebenaran. Maka dari itu, pengertian doktrin tahuid ialah sebuah ajaran kebenaran yang bersumber dari Allah untuk menjadi pedoman dalam pembangunan umat Islam.

Inti dari agama adalah tahuid yang telah menjadi doktrin, yakni sebagai suatu kepercayaan kepada Tuhan, suatu ikatan, kesadaran dan penyembahan secara spritual kepadanya. dalam akidah mempunyai prinsip-prinsip kebenaran yang dicurahkan dalam bentuk doktrin. Kebenaran agama dalam bentuk doktrin sebenarnya merupakan naluri manusia, karena manusia pada dasarnya mempunyai kecenderungan untuk melihat dan membedakan mana yang baik dan mana yang salah. Tetapi, kebenaran itu disikapi melewati sudut pandang yang berbeda, bukan hanya pengertian kebenaran itu sendiri menjadi semakin tidak jelas, tetapi akan juga bermunculan pertentangan.[49]

Kebenaran doktrin mempunyai sifat ganda, yaitu: mutlak, dan relatif. Mutlak dapat dilihat dari essensinya, sedangkan relatif ada pada penyikapan kepada essensi itu. Tetapi, berbagai kepentingan di luar, baik itu kepentingan pribadi maupun kepentingan kelompok, kebenaran

[49] Ibid, 223.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan sesuatu yang obyektif. Berhubungan dengan pada umumnya orang melihat agama, filsafat, dan ilmu sebagai sumber doktrin, dan semua itu merupakan jalan untuk mencari, dan menemukan kebenaran. Karena ketiganya tersebut sudah pasti mempunyai nilai kebenaran.[50]

Dalam membangun umat harus mempunyai prinsip yang utama yaitu doktrin tauhid, dengan meletakkan iman sebagai landasan sistem sosial dan moral sebagaimana sudah ditanamkan dan dicontohkan oleh Rasul. Iman memberikan landasan moral dan etik, dan keyakinan, bahwa semua kewenangan, kekuasaan, dan kedaulatan ada di tangan Allah, hanya Allah-lah yang memberi hukuman.[51]

B. Pengertian Agama

Kata agama berasal dari bahasa Sansekerta, yang di dalam bahasa Indonesia artinya peraturan. Kata agama terdapat dua bagian kata dalam bahasa Sansekerta, yaitu dibagian kata "a" yang artinya tidak, dan sedangkan bagian kata "gama" artinya kacau. Jadi, dapat digabungkan menjadi "tidak kacau". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata agama artinya ajaran. Secara detail maksud dari pengertian agama ini adalah metode yang mengatur aturan keimanan atau kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Kuasa, aturan beribadatan, dan aturan kaedah yang

[50] Ibid, 224.
[51] Ibid, 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan pergaulan manusia beserta lingkungannya dengan kepercayaannya masing-masing.[52]

Adapun menurut artian kata *religion* dalam bahasa Inggris ialah kesalehan, ketaqwaan, atau bisa disebut dengan sesuatu yang sangat berlebih-lebihan dan sangat mendalam. Pengertian *religion* dalam *Webster New World* terdapat dua makna, yaitu: (1). Meyakini Tuhan atau kekuatan supramanusia untuk disembah sebagai yang menciptakan dan penguasa seluruh alam semesta ini. (2). Metode beribadatan dan kepercayaan tertentu, di dalamnya sudah tergolong dari filsafat dan kode etik.

Sedangkan menurut bahasa Arab, kata yang secara umum dipakai untuk melafalkan agama adalah *al-din* dan *al-millah*. Kata "*din*" merupakan wujud masdar (kata dasar) dari kata kerja *da na-yadinu* yang mempunyai banyak arti, diantaranya adalah: (1). *Al-hisab* (perhitungan), (2). *Al-i'tiqad* (kepercayaan), (3). *Al-tauhid* (tauhid), (4). *Al-ibadah* (ibadah), (5). *Al-millah wa al-mazhab* (millah dan mazhab). Artian-artian tersebut disebutkan dalam al-Quran sekitar 63 kali yang dimaksud dengan *din* dalam pemahaman agama atau kepercayaan terhadap Tuhan, baik di agama Islam maupun agama lain, dan kepercayaan lainnya.

Kedudukan *din* ada tiga, yaitu: (1). Islam, yakni bertawakal kepada Allah Swt dengan menauhidkannya, patuh terhadap Allah Swt dengan kesalehan, dan juga terlepas dari perbuatan syirik. (2). Iman, yakni percaya

[52] Moh. Ali Wasik, "Islam Agama Semua Nabi-Nabi dalam Perspektif al-Quran", *ESENSIA*, Vol. 17, No. 2 (Oktober, 2016), 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan adanya Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, hari kiamat, dan takdir. (3). Ihsan, yakni hanya menyambah kepada Allah seolah-olah melihatnya.

Kata "*millah"* sering dipakai dalam al-Quran untuk menyebut agama sebanyak 15 kali, yaitu untuk dinisbahkan kepada agama yang benar sebanyak 9 kali khususnya agama (*millah*) Ibrahim, sedangkan untuk dinisbahkan terhadap agama yang sesat (*millah* orang-orang kafir) sebanyak 6 kali. Menurut bahasa *millah* adalah sunah dan jalan mereka. Secara istilah, *millah* juga termasuk *syari'at* dan *din. Din* didefinisikan oleh Muhammad Rasyid Rida dengan kumpulan *taklif* (beban *syara'*) sebagai syarat untuk hamba agar beribadah kepada Allah, dan juga dalam pengertian *din* diartikan sebagai *millah* dan *syara'*.

Tetapi terdapat perbedaan antara *millah* dengan *din*, baik dari sisi arti maupun pemakaian lafaznya. Dari sisi arti dinamakan *din* disebabkan karena dalam agama ada ketaklukkan dan kepatuhan terhadap Tuhan yang Maha Esa, sedangkan disebut *millah* karena agama merupakan tuntutan yang mengantarkan manusia terhadap ketaatan kepada Tuhan yang Maha Esa.[53]

Agama merupakan suatu metode keyakinan terhadap Tuhan yang diikuti oleh segolongan manusia dengan sering melakukan interaksi dengan Tuhan. Inti pembahasan dari problem dalam agama ialah keberadaan Tuhan. Hubungan Tuhan dengan manusia merupakan sudut pandang metafisika, sedangkan manusia sebagai makhluk dan benda-

[53] Ibid., 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda yang ada di alam semesta termasuk dalam kategori fisika. Dengan begitu, agama dibahas dalam filsafat dari sisi fisika dan metafisika. Tetapi, pembahasan filsafat agama ditekankan lebih fokus pada sudut pandang ke metafisika daripada ke sudut pandang fisika. Sudut pandang fisika akan menjadi lebih cerah dijabarkan dalam ilmu alam, misalnya biologi, psikologi, dan antropologi.

Berdasarkan dari beberapa uraian pengertian di atas tersebut, agama mempunyai dua macam, yaitu agama samawi (agama datang melalui langit berdasarkan wahyu Tuhan, misalnya Islam, Nasrani, dan Yahudi), dan agama wad'iy (agama tumbuh di bumi dari inisiatif dam pemikiran Sidharta Gautama atau Hindu senbagai akulturasi budaya bangsa Aria dan Dravida). Dilihat dari sisi motivasi melatarbelakangi munculnya agama, adanya agama alami (muncul karena berpengaruh dari kekuatan alam yang dilandasi motivasi untuk menjaga jiwa yang ketakutan. Seperti, agama Majusi, dinamisme, dan animism), dan agama etik (muncul berdasarkan motivasi penilaian baik, dan buruk. Seperti, filsafat etika Kong-Cu, Shinto, dan lain sebagainya.[54]

C. Doktrin Keagamaan

Maksud dari doktrin keagamaan hijrah ini adalah suatu ajaran yang sesuai dengan al-Quran dan Hadis secara lisan maupun secara diksi, lalu dapat mengajak seseorang untuk melakukan hal-hal yang sudah diajarkan

[54] Ibid., 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam al-Quran dan Hadis tersebut, agar seseorang bisa menjadi pribadi yang selalu menjadikannya lebih baik lagi. Seperti fenomena hijrah sekarang hanya dengan menggunakan diksi-diksi doktrin keagamaan sesuai bahasa para milenial, lalu dihiasi dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik, itu saja sudah membuat para pembaca terpengaruh dengan doktrin keagamaan tersebut.

Seperti yang diketahui bahwa perubahan sikap dan penampilan seorang artis saat ini mengalami hijrah yang berarti seseorang yang mengalami perubahan dari yang buruk menuju yang baik. Yang dimaksud artis-artis tersebut ialah Irwansyah, Zaskia Sungkar, Teuky Wisnu, Shireen Sungkar, Ricky Harun, Herfiza Novianti, Anisa Rahma Adi, Roger Danuarta, Cut Meyriska, Fitrop, Citra Kirana, Sakti Ari Seno sekarang namanya diganti Salman al-Jugjawy, Arie Untung, dan lain sebagainya.

Sebagian dari para artis memutuskan untuk berhijrah ternyata menjadikannya sebagai daya jual tersendiri di media masa dan mata publik. Seorang artis memutuskan untuk berhijrah ternyata juga mewujudkan pasar baru di dunia selebritis dengan menjadikan agama sebagai produk dagangannya. Produk dagangan ini seperti makanan, make up, jilbab, bahkan produk-produk film yang Islami dan religius. Tetapi menurut para netizennya hijrah yang dilakukan oleh artis itu hanya menjadi trending dikalangan para artis, menganggap artis itu sedang melakukan gimmick di media, supaya bisa menaikkan kepopularitasnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan cuman sebagai sensasi saja. Namun hijrahnya para artis ini bisa membawa dampak positif bagi semua orang.[55]

Anak zaman sekarang sangat gemar sekali menggunakan media sosial, seperti Instagram, You Tube, dan lain sebagainya. Di sinilah doktrin keagamaan berperan dengan menggunakan metode yang luar biasa, atau tidak biasa saja. Metode doktrin keagamaan harus menyesuaikan hal yang disukai anak zaman sekarang ini seperti media sosial. Materi doktrin yang disampaikan dengan cara mudah dicerna, sangat disukai anak zaman sekarang. Seperti diksi-diksi yang ada di media sosial menggunakan tema dan didesain semenarik mungkin. Dengan ini akan menimbulkan rasa kerinduan pengajian yang ada di Masjid semakin tumbuh. Memanfaatkan adanya kepopuleran media kegiatan doktrin keagamaan kepada generasa anak zaman sekarang ini lebih mudah dilakukan termasuk doktrin keagamaan melewati oraganisasi pemuda hijrah.

Anak muda zaman sekarang menjadi sasaran utama doktrin keagamaan. Tema doktrin keagamaan yang disampaikan harus hal-hal yang mudah seperti tema tentang cinta, menikah, dan hijrah. Tema-tema tersebut paling disukai oleh kaum milenial sekarang ini, dan lebih mudah untuk dipahami oleh kaum milenial yang masih berproses hijrah.[56]

---

[55] Alfina Amna, "Hijrah Artis sebagai Komodifikasi Agama", *Sosiologi Reflektif*, Vol. 13, No. 2 (April 2019).
[56] Annisa Nafisah Rais, "Pengelolaan Kesan Da'i dalam Kegiatan Dakwah Pemudah Hijrah", *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi,* Vol. 12, No. 2 (Juli-Desember 2018), 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Doktrin melalui media sosial dengan menggunakan konten ilustrasi adalah strategi doktrin yang banyak dilakukan sekarang. Penggunaan ilustrasi tersebut bisa dikatakan menjadi strategi doktrin yang sangat tepat untuk sekarang ini sehingga bisa memotivasi gerakan hijrah para milenial.[57]

Seseorang yang mau menjadi pendoktrin keagamaan harus memiliki pemahaman yang mendalam, tidak hanya menyampaikan saja tetapi harus mengikuti persyaratan yaitu harus mencari materi yang tepat untuk dibicarakan, memakai bahasa yang sesuai dengan pendengar, mempunyai metode-metode yang tepat, mengerti psikologi pendengar. Dengan ini seorang pendoktrin bisa lebih mudah membimbing seseorang untuk berproses menjalankan hijrah.[58]

Sebagai pendoktrin keagamaan harus menggunakan hadis, doa-doa, dan harapan. Menggunkan hadis dalam doktrin merupakan suatu kebutuhan karena hadis menjadi salah satu landasan dari pengambilan hukum atau suatu fatwa. Hadis yang disampaikan harus bersifat tegas dan lugas sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Keadaan sebuah hadis walaupun singkat tetapi kuat karena statusnya sebagai salah satu sumber hukum Islam. Hal tersebut sudah memenuhi tujuan untuk meyakinkan dan menginsafkan. Meyakinkan lawan bicara merupakan hal

[57] Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis Triyono, "Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif dalam Instagram", *Retotika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya,* Vol. 12, No. 2 (Agustus 2019), 119.
[58] Rais, Pengelolaan Kesan Da'i.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang paling penting dalam wacana persuasif karena wacana tersebut untuk mempengaruhi lawan bicara. Selain itu dengan menggunakan doa dengan menyebutkan berbagai harapan yang jelas dan tidak berbelit-belit. Dengan menggunakan hadis dan doa-doa dipergunakan agar meminimalisir tingkat keterancaman diri, dan keterpaksaan. Kedua cara ini saling berkaitan satu sama lain, tidak bisa dipisahkan karena keduanya merupakan cara ajakan yang halus.[59]

Cara mendoktrin selanjutnya ialah dengan memakai cerita seorang tokoh figur sebagai penguat. Cara ini supaya bisa memotivasi seseorang yang mau berhijrah untuk menjadikan contoh teladannya. Selain cara ini untuk variasi gaya penyampaian, bisa juga untuk lebih memberikan gambaran yang jelas tentang perbuatan yang baik dan tindakan tersebut sudah dicontohkan sebelumnya.

Kalau doktrin keagamaan di media sosial harus menggunakan ilustrasi yang meggambarkan sebuah konten, foto, dan tabel yang bisa mendukung ide atau gagasan dalam konten. Tujuannya supaya bisa menggambarkan apa yang dimaksud oleh konten tersebut, dan agar lebih menarik. Unsur-unsur tersebut juga harus diatur dengan sebaik mungkin, sehingga keindahan kesannya tidak tertinggal sedikitpun. Tetapi, tidak semua konten mamakai ilustrasi atau foto yang mendukung gagasan yang disampaikan dalam konten tersebut. Hanya sebagian untuk sekedar

[59] Musahadah dan Triyono, Fenomena Hijrah, 124-125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghiasi latar dari konten, sebagian menunjukkan gagasan dalam konten. Ilustrasi atau foto untuk menghiasi latar dari konten merupakan daya tarik sendiri untuk pembaca. Ilustrasi yang bagus dengan warnanya yang menarik bisa menarik perhatian para pembaca. Demikianlah tata cara doktrin keagamaan untuk mengajak seseorang berubah menjadi yang lebih baik, dengan mudah dimengerti atau tidak susah untuk dilakukan untuk seseorang yang mau beproses hijrah.[60]

Diksi yang sering diucapkan oleh dokrin keagamaan untuk menimbulkan perilaku hijrah diantaranya kesadaran bahwa setiap orang pasti akan dihadapi dengan berbagai banyak permasalahan dan mengingatkan diri bahwa kunci dari masalah adalah kesabaran. Selain itu mengingatkan juga bahwa sebanyak apapun dosa yang sudah dilakukan, Allah tetap memberikan ampunannya. Dengan cara beristighfar dan sebanyak apapun dosa yang sudah dilakukan, Allah akan tetap memberikan pertolongan kepada makhluknya.[61]

Anjuran yang diperintahkan oleh doktrin keagamaan kepada perilaku hijrah lainnya adalah mengetahui tata cara berpakaian dan batasan-batasan aurat yang benar, perkataannya harus dijaga, orang lain harus lebih diprioritaskan dibandingkan sebelumnya, melakukan amalan sunnah, secara fisik tampilannya dirubah sesuai sunnah, seringlah

[60] Ibid.,
[61] Puteri Farabuana dan Febri Nurrahmi, "Motivasi dan Perilaku Hiijrah Followers Akun Instagram Pemuda Hijrah pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 4, No. 3 (Agustus 2019), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti pengajian, mempunyai keinginan untuk menghafal al-Quran, melaksanakan shalat tepat waktu dan berjamaah, gampang untuk bergaul dan bersilaturrahmi dengan akhlak yang lebih baik, lebih menjaga jarak dengan lawan jenis, menghindari perbuatan maksiat, tidak boleh berpacaran, dan janganlah suka mengumbar aib terhadap orang lain karena Allah telah menutup aib manusia, sehingga manusia seharusnya tidak membuka aibnya sendiri.[62]

Seseorang hanya menjadi seorang muslim saja tidaklah cukup, maka orang itu harus melaksanakan hijrah terlebih dahulu untuk menjadikannya lebih taat dan lebih sempurna dalam keagamaannya. Seorang muslim yang mau berusaha dan mempunyai komitmen untuk memberanikan diri meninggalkan kepercayaannya terhadap budaya, ideologi, dan nilai-nilai yang tidak ada kandungan ke-Islamannya. Para kaum milenial dengan kehidupannya yang materialis dan libral lama-kelamaan akan merasakan kekecewaan, pada titik ini doktrin keagamaan lebih mudah menyentuh di hatinya. Doktrin keagamaan berjanji bahwa pemerannya akan dihidupkan dengan hidup yang lebih baik, pahala yang banyak, dan tentunya akan masuk surga.[63]

Janji Allah kepada ummatnya pada saat hijranya Rasulullah saw. dari Makkah ke Madinah adalah sebuah peristiwa fenomenal dalam sejarah Islam. Setelah peristiwa itu, dakwah Islam mengalami kemajuan

[62] Ibid, 12-13.
[63] Hasan, *Literatur Keislaman.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kebaikanpun menyebar ke seluruh jazirah Arab. Hijrah yang membuahkan keberhasilan seperti yang dialami Rasul saw. sesungguhnya sudah dijanjikan Allah dalam QS. an-Nisa' [4]: 100:

وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرَاغَمًا كَثِيرًا وَسَعَةً ۚ وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barang siapa yang keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh, pahalanya ditetapkan di sisi Allah. Dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang.[64]

D. Teori *Communicative Action* Jurgen Habermas

Peneliti menunjuk teori dari salah satu tokoh sosiologi bermazhab kritis yaitu *communicative action* Jurgen Habermas. Jurgen Habermas dikenali sebagai seorang filsuf sosial kontemporer yang sangat terkemuka di Jerman dan malahan di dunia internasional.[65] Teori *communicative action* mempunyai tiga tujuan yaitu mengembangkan konsep rasionalitas yang tidak lagi diikat dan dibatasi dengan asumsi-asumsi subjektif filsafat

[64] Nashihatku, *Yuk Berhijrah* (Bandung: Salam Books, 2018), 27.
[65] I Gusti Ketut Purnaya, dan Francisca Titing Koerniawaty, "Ideologi yang Memengaruhi Pengelolaan Resor Wisata Nusa Dua, Bali", *Jurnal Ilmiah Hospitality Management,* Vol. 6, No. 2 (Januari-Juni, 2016), *77.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modern dan teori sosial, menyusun konsep masyarakat dua tingkatan yang mengintegrasikan dunia kehidupan dan paradigma sistem, menyusun gambaran didasari oleh latar belakang teori kritis tentang modernitas, menganalisis, dan patologi-patologi dengan suatu cara yang lebih menyarankan adanya perubahan arah dari pada pencapaian objek pencerahan.

Maksud dari teori *communicative action* adalah suatu pergeseran dari tindakan teleologis menuju ke konsep *communicative action* dalam dunia kehidupan, penyatuan antara prespektif dunia kehidupan dengan prespektif teori sistem, tidak tercapainya integrasi sosial masyarakat tanpa hukum, masyarakat dengan adanya hukum mempunyai sebuah rancangan perbuatan meringankan beban rasionalitas dalam masyarakat.[66] Dengan kata lain tindakan teleologis ini berorientasi pada tujuan dari setiap keputusan yang akan diambil dengan memanfaatkan sarana dan penerapan cara yang betul. Dan pastinya pengambilan putusan tersebut dengan adanya kesepakatan antara aktor yang bersangkutan.

Jadi, menurut penjelasan di atas dapat dipahami bahwa konsep *communicative action* merupakan setiap aktor yang bersangkutan dalam sebuah hubungan sosial harus mengutamakan rasionalitas dalam bertindak, harus dikomunikasikan dengan menggunakan bahasa yang baik, harus jujur, harus mengatakan kebenaran dalam hal berkata, dan

[66] Aning Ayu Kusumawati, "Cerpen "Gendhis" Karya Abidah El Khaliqy dalam Perspektif Tindakan Komunikatif Habermas", *Widyaparwa*, Vol. 40, No. 1 (Juni, 2012), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketepatan. Supaya pencapaian yang diinginkan bersama dapat terwujudkan, pihak yang bersangkutan dalam tindakan komunikasi harus mencukupi ketiga unsur tersebut. Hal ini sesuai dengan sifat yang harus dimiliki oleh para pengikut komunitas Airlangga Hijrah yaitu harus beriman dan tentunya bertaqwa kepada Allah Swt, ikhlas dalam mengajak seseorang untuk berhijrah dan tidak mengedepankan kepentingan pribadinya sendiri, ramah dan pengertian, rendah hati, jujur atas semua tindakan yang sudah dilakukannya, mempunyai jiwa toleransi yang tinggi, dan lemah lembut.

Secara garis besar bisa disimpulkan bahwa inti dari teori tindakan komunikasi Jurgen Habermas adalah berkembangnya masyarakat bukan lagi ke arah kekuasaan tetapi ke arah komunikasi, rasionalitas juga bukan lagi teknis, dan instrumental tetapi ke arah komunikasi. Selain itu adalah berkomunikasi bukan dengan teror kekerasan, gangguan kepada komunikasi menyebabkan kekerasan patologi komunikasi hingga harus akal budi dan tindakan untuk memperoleh saling pengertian.[67]

Jurgen Habermas berpendapat bahwa tindakan komunikasi menuju pada pencapaian yang lebih tinggi, lebih mulia, lebih bebas, dan lebih bernilai. Di sisi lain agama juga berada dalam keadaan sulit untuk berdengung secara kognitif kepada pluralism yang telah terjadi akibat modernisme. Berakal budi komunikatif tidak akan eksklusif kepada agama tetapi akan berkoeksistensi dengan agama. Komunikasi tidak

[67] Ibid, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperbolehkan untuk mengecualikan siapa-pun itu, semua unsur masyarakat harus bersama-sama mengarah ke masyarakat yang komunikatif untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Peran agama dalam konteks teori Jurgen Habermas akan digantikan dengan *communicative action* dan juga konsensus-konsensus yang diperolehnya. Fungsi ekspresif dan integrasi sosial yang selama ini dimainkan oleh praksis keagamaan akan digantikan dengan *communicative action*.

Tindakan interaksi sosial di dalam masyarakat tidak terjadi secara sewenang-wenang, hanya saja pada dasarnya bersifat rasional. Sifat rasional ini dapat dilihat dan bagi Juger Habermas hal ini sesuatu yang instruktif dalam kenyataannya bahwa para aktor mengorientasikan diri ke pencapaian pemahaman satu sama lain.[68]

Dalam melihat komunitas hijrah pada mahasiswa Universitas Airlangga di Surabaya, dengan menggunakan teori *communicative action* menekankan pada sebuah perubahan pada mahasiswa yang digiring oleh pelaku komunitas hijrah atas dasar rasionalitas. Perubahan rasionalitas mahasiswa tidak terjadi secara cepat melainkan butuh proses yang lama untuk menuju masyarakat komunikatif. Pelaku doktrin hijrah mempunyai sebuah tujuan yang kemudian dikomunikasikan ke mahasiswa lainnya

[68] Banin Diar Sukmono, "Habermas, 'Speech Act', dan 'Verstandigung'", *Jurnal Cogito,* Vol. 1, No. 1 (Mei, 2014), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengubah kepribadian yang buruk menuju ke kepribadian yang lebih baik lagi.

Terdapat beberapa pertimbangan mengenai pemilihan teori *communicative action* untuk memahami para anggota Airlangga Hijrah dalam menjalankan hijrah, yaitu:

1. Realitas sosial yang akan dipahami melalui observasi dan wawancara mendalam ialah tindakan yang dilakukan oleh para anggota Airlangga Hijrah dalam menjalankan hijrah. Seperti mengikuti kegiatan pengajian disetiap minggu, melakukan hal-hal positif yang disukai oleh Allah Swt, dll.
2. Kajian ini menitik beratkan pada perubahan secara pribadi dalam pelaksanaan hijrah.
3. Aktor yang berperan dalam melakukan perubahan setelah masuk ke dalam komunitas Airlangga Hijrah dengan mengkomunikasikan perubahan tersebut kepada masyarakat secara jujur dan terbuka sehingga mencapai sebuah kesepakatan bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Airlangga Hijrah

Airlangga hijrah merupakan komunitas yang bertempat di Universitas Airlangga Surabaya, yang sangat mengutamakan persamaan dari pada perbedaan di antara sesama umat Islam. Tempat untuk berkumpul Airlangga Hijrah ini di Masjid Nuruzzaman, kampus B, Jalan Airlangga No. 4, Kecamatan Gubeng, Surabaya. Terkadang-kadang perkumpulan acara Airlangga Hijrah ini dilaksanakan di luar Masjid Nuruzzaman, seperti Kafe, gazebo, mushola-mushola yang ada di kampus, dan tempat-tempat lainnya. Komunitas ini berdiri pada tahun 2018, dan sekarang ini diketuai oleh Surya Patra Abdillah.[69] Komunitas ini masih bisa dibilang baru daripada UKMKI (Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam) Unair. UKMKI telah memberikan tempat Airlangga Hijrah di Masjid Nuruzzaman, supaya bisa melakukan kumpulan, rapat, dan berbagai macam kegiatan lainnya.[70]

Pengertian Airlangga Hijrah sendiri menurut ketuanya yang bernama Surya Patra Abdillah adalah suatu komunitas dakwah besutan UKMKI Universitas Airlangga yang mencoba menyajikan kajian Islam dengan suasana yang lebih menarik dan kekinian bagi masyarakat awam. Airlangga Hijrah biasa disebut dengan panggilan ARAH, karena diambil

[69] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, Kulon Progo, 17 April 2020.
[70] Anang, Fenomena Hijrah, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari singkatan Airlangga Hijrah. Airlangga Hijrah merupakan komunitas yang tidak mengikat dengan pengurus dari Mahasiswa Universitas Airlangga secara umum, ARAH berada di bawah departemen SKM UKMKI. Hubungan antara UKMKI dengan ARAH seperti induk dan anak, UKMKI merupakan induk dari keseluruhan kegiatan dakwah di Universitas Airlangga, sementara ARAH merupakan anaknya yang ditugaskan menyasar rang 3-4.

ARAH didirikan oleh aktivis-aktivis syiar UKMKI angkatan ke tiga puluh empat, muncul sebagai suatu penyikapan terhadap fenomena Hijrah Wave yang muncul dimasyarakat khususnya milenial pada tahun 2016-2019. Tujuan didirikannya Airlangga Hijrah adalah untuk mengisi ruang kosong dalam upaya syiar dakwah kepada anggota masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Airlangga yang belum memiliki tingkat pemahaman Islam yang kuat.[71]

Aktifitas yang ada di Airlangga Hijrah ini mempunyai banyak kegiatan, baik itu kegiatan internal maupun kegiatan yang eksternal. yang dimaksud dalam kegiatan eksternal itu adalah pengajian dibuat seperti sharing-sharing dengan mendatangkan ustaz yang berbeda-beda pada setiap hari selasa malam seperti pernah mendatangkan ustaz Aditya Abdurrahman, ustaz Marzuki Imron, yang paling sering yaitu ustaz Ferry, dll. Kegiatan lainnya adalah *ladies day*, ruang TOEFL, membuat berbagai konten di media sosial. Bahkan di bulan ramadan, Airlangga Hijrah

[71] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, Kulon Progo, 17 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelenggarakan *sharing* setiap hari di sore harinya, kemudian membantu UKMKI untuk menyiapkan buka puasa.[72]

Selain itu kegiatan internal yang dimaksud seperti rihlah atau seperti studi banding kepada komunitas-komunitas hijrah lainnya. Hal tersebut selain untuk studi banding juga untuk merekatkan antar anggota Airlangga Hijrah. Dengan melaksanakan rihlah Airlangga Hijrah bisa mendapatkan inovasi dan motivasi tentang doktrin yang kreatif dari berbagai komunitas hijrah yang lainnya.

Kajian-kajian yang dibahas di ARAH biasanya tentang dakwah tingkat dasar, taubat, fikih dasar, dan berbagai kajian tematik awam lainnya. Tema kajian yang paling diminati para anak zaman sekarang ini yaitu tentang kajian yang berkaitan dengan kisah cinta masa muda. Aktifitas dalam pengajian yang digunakan adalah Amar Makruf Nahi Mungkar, namun tidak secara eksplisit atau terang-terangan disajikan, lebih banyak fokus ke ajakan.

Semua kegiatan yang dilaksanakan Airlangga Hijrah kebanyakan pada malam hari di *weekday*, dengan harapan dapat menyesuaikan dengan jadwal-jadwal semua para mahasiswa. Biasanya setelah maghrib, dan isya' dilakukannya kegiatan tersebut.[73]

Syarat agar bisa menjadi pengurus dan anggota ARAH harus Mahasiswa aktif Universitas Airlangga, dan tentunya harus muslim. Saat

[72] Anang, Fenomena Hijrah, 61.
[73] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, Kulon Progo, 17 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini yang menjadi pengurus ARAH sebanyak tiga puluh enam anak, dan sementara keanggotaannya tidak ada pendataan khusus mengenai jumlah anggota ARAH, namun setiap hadirin dalam kegiatan ARAH akan dimasukkan ke grub Whatsapp untuk menginformasikan kegiatana ARAH selanjutnya. Dalam kegiatan pengajian atau shering-shering itu bersifat umum meskipun bukan mahasiswa Universitas Airlangga sendiri, siapa saja boleh mengikuti kegiatan tersebut.

Dengan adanya ARAH ini menjadikan mahasiswa Universitas Airlangga yang mempunyai keinginan untuk mempelajari agama dari dasar dapat dengan nyaman untuk mengikuti ARAH. Sedangkan untuk belajar agama yang lebih dalam lagi bisa mengikuti UKMKI.

Semua kegiatan yang diadakan oleh ARAH bisa dilihat di media sosial Instagram, akunnya bernama @airlanggahijrah. Selain memposting kegiatan-kegiatan juga ada berbagai postingan doktrin keagamaan, poster-poster tentang ibadah, *podcast* kajian dengan di-iringi musik yang menenangkan, dan lain sebagainya. ARAH juga mempunyai akun Youtube tetapi digabung dengan UKMKI, nama akunnya adalah UKMKI UNAIR Official. Isinya terdapat vidio kegiatan-kegiatan ARAH, seperti pengajian, travelling bersama kepengurusan ARAH, ajakan untuk berhijrah, dan lain sebagainya.

ARAH memiliki rencana untuk kedepannya supaya dikenali banyak orang dan agar dakwahnya semakin luas dengan keinginannya supaya semakin gencar melakukan ajakan secara daring dan luring, kerja sama-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja sama dengan komunitas hijrah lainnya juga akan diusahakan, dan tentu saja tawakal kepada Allah Swt.[74]

B. Doktrin Keagamaan yang digunakan

Setiap agama apalagi agama-agama samawi, dijumpai dengan adanya doktrin-doktrin kebenaran mutlak sepihak atau doktrin yang mengklaim bahwa selain keimanannya adalah keliru. Doktrin eksklusif tersebut ialah landasan iman yang mengikat pemiliknya untuk tetap populer dalam keyakinan tersebut. Agama tanpa doktrin eksklusif juga tidak mempunyai basis iman yang kuat. Dengan sebab itu, klaim tersebut bisa dipahami sebagai suatu keniscayaan dalam ajaran agama-agama, tetapi tidak harus dipahami secara tidak sebanding.

Sifat eksklusifdalam beragama sebagaimana perspektif Bishop menekankan bahwa Cuma ada satu agama yang benar dan pada akhirnya akan menguasai dunia. Sama halnya yang diperlihatkan oleh pengikut Kristen bahwa agama Kristen akan menundukkan dan menggantikan semua agama lain di bumi ini, karena Kristen adalah universal, absolut, kekal yang bisa mewujudkan keselamatan. Yesus bertahta di atas segala manusia, dan dewa-dewa. Yesus tidak akan pernah diungguli.

Dalam ajaran Islam, hal yang sama juga ditemukan di dalam al-Quran. Seperti, firman Allah Swt dalam Q.S Ali Imron ayat 9: “Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada

[74] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berselisih orang-orang yang sudah diberi al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepadamereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir kepada ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisabnya".

Dalam ayat tersebut dikemukakan bahwa agama yang diterima oleh Allah Swt adalah agama Islam. Dengan demikian, kepercayaan di luar Islam merupakan suatu kekeliruan. Universalitas Islam tersebut dikatakan oleh Muhammed Alexander Russel Webb: "Tidaklah beriman seseorang di muka bumi ini bilamana dia tidak meyakini bahwa Islamlah pada akhirnya akan menjadi agama universal.[75]

Doktrin sendiri merupakan sebuah ajaran dalam ilmu atau bidang tertentu umpamanya seperti bidang politik, agama bagi seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Peran doktrin sangat penting karena bisa mengajak seseorang atau dengan meyakini seseorang lebih mudah tanpa merasa keterpaksaan. Istilah doktrin bersangkutan dengan kebenaran dan ajaran-ajaran. Kebenaran dan ajaran ini saling berkaitan tidak dapat dipisahkan karena menjelaskan tentang kebenaran melalui ajaran, sedangkan yang diajarkan biasanya dengan kebenaran. Banyak agama yang menggunakan doktrin seperti agama Islam dan agama Kristen, di mana doktrin dipandang sebagai prinsip utama yang harus dimuliakan bagi seluruh umat beragama tersebut.[76]

---

[75] Kiki Mikail, "Problem Doktrin Keagamaan dan Fundamentalisme dalam Membangun Budaya Multikultural", *Journal of Darussalam Islamic Studies,* Vol. 1, No. 1 (Desember, 2020), 13-14.
[76] Lewisohn, *Seni Pengantar Tasawuf*, 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Q.S ali Imron [3]: 110, yaitu:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Surat di atas ini merupakan ayat keistimewaan Nabi Muhammad saw, karena melalui ayat tersebut kita diperintah untuk mendoktrin.[77] Jadi hanya Nabi Muhammad saw yang diwajibkan untuk mendoktrin dengan adanya kadar keilmuan dan kemampuan masing-masing. Maka dari itu semua umat muslim diperintahkan untuk mendoktrin menyuruh yang makruf dan menjadi munkar. Doktrin adalah sebuah kesempatan bagi semua orang untuk menjadi seseorang yang dicintai oleh Allah Swt.

Seperti halnya jika kita mencuci pakaian yang kotor, meskipun tangannya kotor terdapat bakteri di dalamnya, kita hanya berniat untuk membersikan pakaiannya saja dan tidak ada niatan untuk membersihkan tangannya. Tetapi yang bersih itu tangannya, semua bakteri yang menempel di tangan tersebut menghilang, itulah fadillahnya Allah Swt.

[77] Zayyin Achmad, *Wawancara*, 10 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengajak teman itu baik karena mengajak dalam hal kebaikan. Dengan mendoktrin itu merupakan untuk diri kita sendiri, bahwa diri kita harus menjadi lebih baik. Tidak mungkin orang mengajak sholat, lalu dia sendiri tidak melaksanakan sholat, itu tidak mungkin. Maka dari itu mendoktrin merupakan suatu arahan untuk diri kita sendiri, dan supaya diri kita sendiri bisa istiqomah.[78]

Tidak menjamin jika seorang yang mendoktrin ke orang lain, orang lain itu akan langsung menjadi lebih baik. Tetapi dengan mendoktrin mengucapkan dengan lafadz-lafadz al-Quran, tafsir, hadis-hadis itu akan menjadi lebih baik lagi ilmu al-Qurannya, tafsir-tafsirnya, hadis-hadisnya, melaksanakan sholat lebih tepat waktu, sedekah malah lebih banyak. Itulah manfaat bagi seorang doktrin. Seorang doktrin hakekatnya untuk dirinya sendiri, dan untuk kebaikannya sendiri, itu merupakan kewajiban seorang muslim yang taat kepada Allah Swt.[79] seperti yang dikatakan dalam surat al-Ahzab [33]: 70-71, yaitu:

يـاَيُّـهَا الَّذِيـْنَ امَنُوا اتَّـقُوا اللهَ وَ قُوْلُوْا قَوْلاً سَدِيـْدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ اَعْمَالَكُمْ وَ يَغْفِرْلَكُمْ ذُنـُوْبَكُمْ، وَ مَنْ يُّـطِعِ اللهَ وَ رَسُوْلَه فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا.

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang

[78] Ibid.,
[79] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siapa menaati Allah dan Rasul-nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung.

Jika seorang muslim melakukan doktrin akan ditunjukkan jalan yang lurus, akan diberikan keistimewaan, dan akan diberikan bonus-bonus yang lainnya jika berbuat lebih baik lagi, yang lebih pentingnya lagi akan diampuni dosa-dosanya. Jika seseorang sudah melakukan perbuatan yang dosa, maka mendoktrinlah supaya dosa-dosa tersebut diampuni oleh Allah Swt.[80]

Pengertian Airlangga Hijrah menurut ketuanya yang bernama Surya Patra Abdillah adalah suatu komunitas dakwah besutan UKMKI Universitas Airlangga yang mencoba menyajikan kajian Islam dengan suasana yang lebih menarik dan kekinian bagi masyarakat awam. Tujuan didirikannya Airlangga Hijrah adalah untuk mengisi ruang kosong dalam upaya syiar dakwah kepada anggota masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Airlangga yang belum memiliki tingkat pemahaman Islam yang kuat.[81]

Kajian-kajian yang dibahas di ARAH biasanya tentang dakwah tingkat dasar, taubat, fikih dasar, dan berbagai kajian tematik awam lainnya. Tema kajian yang paling diminati para anak zaman sekarang ini yaitu tentang kajian yang berkaitan dengan kisah cinta masa muda. Aktifitas dalam pengajian yang digunakan adalah Amar Makruf Nahi

[80] Ibid.,
[81] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mungkar, namun tidak secara eksplisit atau terang-terangan disajikan, lebih banyak fokus ke ajakan.[82] Airlangga Hijrah memiliki modal untuk menyampaikan doktrinnya, yaitu:

1. Ikhlas

   Ikhlas adalah murni karna Allah Swt. Dengan hati yang ikhlas harus siap menuntun secara pelan-pelan, seperti memberi perhatian mengingiatkan sholat, bersedekah, berbuat baik, dan lain sebagainya.

2. Sabar[83]

   Sabar artinya menahan diri dari keluh kesah. Seorang doktrin harus lebih bisa bersabar, jika nanti ada seseorang yang belum mengerti apa-apa. Seperti harus menjelaskan manfaat sholat, kenapa harus melakukan sholat, dan lain sebagainya. Seorang doktrin harus bisa menjelaskannya dan harus bisa menuntunnya pelan-pelan dengan penuh kesabaran.

Doktrin Airlangga Hijrah melakukannya dengan cara ajakan pendekatan secara personal ke teman-teman dekat terlebih dahulu. Dengan secara daring *official account* ARAH, seperti grub Whatsapp, dan Instagram selalu terbuka untuk setiap tanya jawab seputar kegiatan-

[82] Ibid.,
[83] Zayyin Achmad, *Wawancara*, 10 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan dakwah dan konsultasi tentang hijrah.[84] Adapun proses doktrin yang digunakan oleh Airlangga Hijrah, yaitu:

1. Memberikan ketauladanan sebelum mendoktrin

   Sekedar hanya berbicara itu banyak sekali orang yang bisa, tetapi kalau contoh ketauladanan seperti seorang hafidz-hafidz itu jarang yang ada. Maka dari itu sebelum kita mendoktrin pastikan bahwa diri kita baik, pastikan diri kita murah senyum kepada semua orang, pastikan yang keluar dari lisan kita kata-kata yang baik, dan pastikan diri kita menjadi seseorang yang hambel yang disukai banyak orang. Semisal dikatakan oleh target kalau seseorang yang mendoktrin dia itu rajin pergi ke masjid, berikan dia sebuah contoh bagaimana caranya dia rajin pergi ke masjid dengan mengikuti aktifis-aktifis pendoktrin yang intinya ingin menjadi seorang pendoktrin. Dengan itu dia sudah memiliki hasyrat bahwa seorang yang mendoktrin dia merupakan seseorang yang baik, suka menolong orang siapapun yang meminta pertolongan. Pasti doktrin tersebut akan manjur.[85]

2. Mengikat hati sebelum menjelaskan

   Hakikatnya hati manusia itu suka dengan hal kebaikan. Seperti dipuji, diberi perhatian, kalau dia melakukan kesalahan tidak

[84] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.
[85] Zayyin Achmad, *Wawancara*, 10 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung dihujat, dll. Maka dari itu ikat hatinya terlebih dahulu sebelum pendoktrin menjelaskan sesuatu. Paling tidak sudah merasakan respek. Orang akan mendengarkan lisan orang yang baik, itu lah kuncinya.

3. Mengenalkan sebelum menjelaskan

   Seperti halnya sholat itu manfaatnya apa, mengapa sholat itu perlu dilaksanakan, kenapa harus tetap menolong orang lain, bagi pendoktrin itu harus tau semuanya. Jika pendoktrin melakukannya dengan tidak ikhlas, tidak sabar maka tidak bisa mengajak seseorang untuk menuju kejalan yang benar.[86]

4. Permudah dulu jangan mempersulit

   Menjadi seorang pendoktrin harus memberikan pedoman ilmu-ilmu yang mendasar terlebih dahulu jika seseorang itu belum mengetahui secara luas tentang ajaran-ajaran Islam. Jangan menyuruh dia untuk langsung mempelajari kitab-kitab kuning, karena di dalam kitab kuning itu penjelasannya sudah mendalam. Berilah contoh yang harus dilakukan setiap harinya terlebih dahulu yang mendasar serta pengertian-pengertiannya. Seperti yang dikatakan dalam hadist Imam Bukhari dan Muslim, yaitu:

   يَسِّرَا وَلَا تُعَسِّرَا وَبَشِّرَا وَلَا تُنَفِّرَا وَتَطَاوَعَا وَلاَ تَخْتَلِفَا [رواه البخاري ومسلم]

[86] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: mudahkanlah, janganlah mempersulit dan membikin manusia lari (dari kebenaran) dan saling membantulah (dalam melaksanakan tugas) dan jangan berselisih [H.R Bukhari dan Muslim].

5. Membesarkan hati jangan mengejar

   Berilah ayat-ayat yang bisa menenangkan hatinya seperti surat ar-Rahman, tentang pertolongan, tentang pengampunan, dsb. Janganlah seorang pendoktrin mengatakan tentang keburukan-keburukannya, lebih baik dengan memujinya, dan mengikatnya dengan cara yang baik.[87]

Menurut Airlangga Hijrah, berdasarkan adanya stigma pemahaman menjadikan umat Islam (mahasiswa Universitas Airlangga) bingung untuk memilih darimana sebenarnya untuk mendapatkan pelajaran agama yang sesuai. Ditambah lagi dengan adanya berbagai kegiatan-kegiatan kajian yang diadakan oleh komunitas-komunitas yang lainnya dengan bertemakan cukup berat dipahami oleh para mahasiswa yang masih rendah tentang ilmu agamanya.

Jadinya Airlangga Hijrah ini memakai tema-tema yang cukup ringan seperti membahas tentang percintaan, tentang bagaimana supaya tetap melakukan hobi tetapi tetap sesuai dengan agama, dsb. Dengan dilakukannya hal tersebut supaya para mahasiswa Universitas Airlangga

[87] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpikat untuk menghadiri dan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan kajian tersebut.

Dalam melakukan perundangan ke berbagai ustaz-ustaz, Airlangga Hijrah menyelesaikannya secara internal. Karena menurutnya, dengan adanya mengundang ustaz-ustaz yang gaul mereka bisa menjaga para anggota-anggotanya, dan mahasiswa Universitas Airlangga pada umumnya untuk tetap mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mereka. Jika, Airlangga Hijrah memakai istilah yang berat seperti kajian, membahas tentang kitab-kitab kuning, menyebabkan para mahasiswa yang masih rendah dalam ilmu keagamaannya dan ingin mempelajari agama menjadikan rasa malas, dan tidak mau mengikutinya lagi.

C. Proses Hijrah

Setiap melakukan sebuah proses menuju hijrah dengan seiring berjalannya waktu akan terus mengalami perubahan-perubahan, tentunya perubahan-perubahan tersebut mengarah kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi adakalanya cepat dan adakalanya juga lambat. Setelah menjalani proses berhijrah akan mengalami banyak perubahan dari yang sebelum-sebelumnya, dan meskipun akan membutuhkan waktu yang cukup lama karena melakukannya dengan bertahap-tahap supaya benar-benar bisa menjalankan semua perintah yang disukai oleh Allah Swt.

Dalam proses hijrah setiap individu pasti mempunyai faktor berbeda-beda yang membuat dirinya ingin berhijrah. Paling utama adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor dari keluarga dan lingkungan pertemanan. Karena keluarga merupakan orang yang paling dekat, mereka selalu mendukung untuk menjadi lebih baik lagi, dan ada dari salah satu keluarganya berkata bahwa "*belajar agama itu juga penting*". Setelah itu dari lingkungan pertemanan, dia termotivasi dengan salah satu temannya yang bisa berhijrah, namun bisa tetap istiqomah dan justru keimanan dia semakin hari semakin bertambah. Karena istiqomah itu termasuk cukup sulit dilakukan dan itu membuat dia terkagum pada temannya.[88] Ada juga dari perang pemikiran yang timbul dari kepalanya sendiri. Karena mudah terpengaruh juga dari lingkungannya sendiri.[89] Selain itu, ada juga faktor dari lingkungan yang mendukung dan terus menjelaskan tentang pengetahuan Islam, lalu dia merasa bahwa dia memang harus berhijrah supaya selamat di dunia maupun di akhirat kelak. Dan faktor internal, karena pencarian jati diri mengantarkan pada hal apa yang membuatnya nyaman dan membuat dia akhirnya berhijrah.[90]

Adapun tahapan-tahapan mereka dalam melakukan proses menuju hijrah, yaitu: *Pertama*, ada yang memulai dari diri sendiri dengan muncul dipikirannya beberapa pertanyaan-pertanyaan. Kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut diluapkan kepada teman-temannya sendiri, lalu kebetulan ada temannya yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaannya, dan setelah itu dia diarahkan oleh temannya tersebut untuk berhijrah. Dia

[88] Rekno Watari, *Wawancara*, Tawangsari, 2 Juli 2020.
[89] Ryan Khairu Belmiro Muhammad, *Wawancara*, Malang, 2 Juli 2020.
[90] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, Pringsewu, 4 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan hijrah sejak dia masih SMA sampai akhirnya dia menjalani hijrah sampai sekarang ini.[91] *Kedua*, ada yang berpendapat bahwa tahapan hijrah pertama bagi seorang perempuan adalah merubah penampilan. Karena yang semua kita ketahui kalau aurat perempuan seluruh tubuhnya harus memakai pakaian yang pantas dan harus menutupi seluruh tubuhnya. Misalnya, memakai rok, dan gamis karena tidak akan membentuk lekuk tubuh seorang perempuan. Setelah itu dengan perlahan-lahan mengkaji makna hijrah itu sendiri seperti apa yang sebenarnya, apakah hanya berganti mode pakaian atau memantapkan hati untuk berhijrah, supaya kita bisa ber-istiqomah walaupun sedikit demi sedikit tidak apa-apa.[92] *Ketiga*, selain itu ada juga yang melakukan tahapan hijrah pertamanya dengan paksaan. Pada saat itu dia masih bersekolah dan gurunya menuntut dia harus mempunyai pengetahuan agama, sehingga mau tidak mau dia harus belajar. Lalu tahapan hijrah selanjutnya adalah tahapan netral, yaitu saat dia sudah merasa cukup mengenal dan mengetahui Islam, namun masih setengah-setengah dalam belajar agama. Tahapan terakhir adalah tahap final, yaitu ketika dia dikenalkan dengan dunia dakwah, lalu dia memandang konteks hijrah dari sudut pandang yang istimewa, dan akhirnya dia berhijrah.[93]

Dalam komunitas Airlangga Hijrah ini terdapat banyak anggota. Seperti di akun Instagram @airlanggahijrah, pengikutnya sebanyak 1.605.

[91] Ryan Khairu Belmiro Muhammad, *Wawancara*, Malang, 2 Juli 2020.
[92] Rekno Watari, *Wawancara*, Tawangsari, 2 Juli 2020.
[93] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, Pringsewu, 4 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu para anggota Airlangga Hijrah juga mempunyai grub Whatsapp. Di dalam grub Whatsapp terdapat berbagai postingan doktrin keagamaan, jadwal kegiatan, poster, dll.

Para anggota Airlangga Hijrah mempunyai penampilan yang cenderung berbeda-beda. Peneliti melihat bahwa sebagian laki-laki ada yang menumbuhkan jenggot, ada juga sebagian yang memakai celana di bawah mata kaki, tetapi ada juga yang tidak melakukan seperti hal tersebut. Bagi perempuan ada beberapa yang memakai cadar ataupun tidak memakai. Bahkan untuk berkumpul di luar lingkungan Masjid seperti kafe, mereka memperbolehkan untuk bercampur antara laki-laki dengan perempuan.

Sebagian dari mahasiswa ada yang mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh Airlangga Hijrah tetapi dia tidak masuk dalam keanggotaan, melainkan setiap ada kajian mahasiswa tersebut hampir selalu ada dan mengikutinya. Selain itu, ada juga yang menjadi anggota Airlangga Hijrah karena adanya program ruang TOEFL bersama. Jadinya mereka akan merasa bahwa menjadi anggota Airlangga Hijrah tidak cuman mempelajari ilmu agama saja, tetapi juga bisa mempelajari bahasa Inggris.

Untuk menjadi anggota Airlangga Hijrah hanya menghubungi admin atau menghubunginya lewat akun Instagram. Tetapi Airlangga Hijrah lebih mengutamakan perekrutan kepengurusan, karena untuk menjadi anggota saja bisa siapa saja tanpa perlu terikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam keanggotaan Airlangga Hijrah mereka saling mengingatkan satu sama lain. Karena dari beberapa anggota tersebut sudah memiliki ilmu yang tinggi dan ada yang masih baru belajar ilmu agama. Dari situlah mereka senang bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan hikmah.[94]

D. Pengaruh Hijrah

Fenomena hijrah di kalangan anak muda merupakan sebuah fenomena yang sudah menjadi populer di kalangan anak muda yang mempunyai pengaruh eksternal dan internal. Hal ini dimanfaatkan oleh aktifis doktrin untuk mempopulerkan kata hijrah sehingga fenomena ini semakin berkembang di kalangan anak muda.

Perubahan terhadap sikap, karakter, dan gaya hidup melewati arus modernisasi dan globalisasi menjadi suatu perubahan pada masyarakat yang terdoktrin, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Perubahan itulah yang mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat. Seperti gaya busana, budaya, ilmu pengetahuan, dan doktrin.

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menentukan, dan membentuk suatu perubahan sikap dan perilaku seseorang, terutama pada generasi anak muda zaman sekarang. Misalnya, tidak bisa diabaikan pengaruh lingkungan pergaulannya. Seseorang menjadi muslim atau nasrani merupakan karena lingkungan sosialnya.

[94] Ryan Khairu Belmiro Muhammad, *Wawancara*, Malang, 2 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila lingkungan sosialnya Islam dan apabila lingkungan sosialnya nasrani, maka seseorang bisa menjadi nasrani juga, dan seterusnya.

Lingkungan sangat berpengaruh untuk perkembangan karaker anak muda zaman sekarang, karena lingkungan merupakan wadah untuk anak muda belajar dalam mengamati berbagai hal. Berada dalam lingkungan yang baik maka akan bisa memberikan pengaruh yang baik juga bagi perkembangan karakter anak muda itu sendiri, dan begitu juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik juga bisa memberikan pengaruh yang tidak baik untuk perkembangan karaker anak muda.

Seperti halnya yang dilakukan oleh komunitas Airlangga Hijrah. Para anggota Airlangga Hijah melakukan doktrin terlebih dahulu kepada lingkungannya sendiri yaitu kepada teman dekatnya sendiri, dengan mengajaknya untuk mengikuti kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh komunitas tersebut, sampai dia merasa nyaman untuk masuk ke dalam komunitas Airlangga Hijrah.

Pada awalnya para pengikut sebelum masuk ke komunitas Airlangga Hijrah, tidak ada yang mengetahui adanya komunitas tersebut, hanya saja karena diajak temannya, ada juga yang sudah masuk dalam lingkaran teman-teman ARAH,[95] dan ada juga mengetahuinya lewat media sosial Instagram.[96] Akan tetapi ada juga yang sebelumnya sudah pernah berhijrah pada waktu SMA, alasannya karena dia terkadang merasa bahwa dirinya

[95] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.
[96] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, 19 Juni 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali lagi ke kebiasaan yang menurutnya kurang baik, mungkin disebabkan oleh lingkungan pertemanan dan ilmu agama yang masih sedikit. Jadi, dia memutuskan untuk memperbaiki dirinya sendiri mulai dari awal lagi.[97] Lalu masuk ke Universitas Airlangga dan sesudah itu diajak untuk mengikuti komunitas Airlangga Hijrah.

Selain itu ada juga yang mengikuti Airlangga Hijrah karena merasa kurang dekat dengan Allah Swt, walaupun menurutnya memungkinkan bahwa dia hanya mencari tempat untuk pelarian dari masalah pendewasaannya.[98] Lalu ada juga yang merasa bahwa dahulu sebelum berhijrah sering merasakan stress dikarenakan nilai akademik tanpa memahami konsep *qadha'* dan *qadar*, setelah dia berhijrah dan belajar agama jadinya dia dapat memahami konsep *qadha'* dan *qodhar* sehingga dia tidak terlalu stress dalam memikirkan nilai akademik dan hal keduniawian lainnya.[99] Dan ada juga yang merasa bahwa dia masih belum bisa istiqomah dengan baik dalam hal melakukan perbuatan-perbuatan yang baik.[100]

Pengikut Airlangga Hijrah ini memiliki alasan-alasan yang berbeda-beda untuk berhijrah, seperti ada yang ingin menemukan jati dirinya, dan semakin dia melakukan perjalanan untuk berhijrah dia semakin yakin bahwa jati dirinya adalah apa yang disebut dengan fitrah. Menurut dari

[97] Rekno Watari, *Wawancara*, 16 Juni 2020.
[98] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.
[99] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, 19 Juni 2020.
[100] Rekno Watari, *Wawancara*, 16 Juni 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu anggota Airlangga Hijrah, melakukan fitrah itu tidaklah mudah, saat ego dan logika berseteru dalam diri melawan nurani, dengan semangat berjuang di jalan Allah adalah kunci memenangkan hati nurani.[101] Ada juga yang mempunyai alasan bahwa dia terinspirasi dari makna hijrah, yang menurut dia ada dua makna tentang hijrah yaitu *pertama*, hijrah *hissi* yang artinya berpindah tempat yang dimaksud adalah berpindah dari Negeri kafir ke Negeri Islam atau berpindah dari Negeri yang banyak fitnah ke Negeri yang tidak banyak fitnah. *Kedua*, hijrah maknawi (dengan hati) adalah berpindah dari maksiat dan segala apa yang Allah Swt larang menuju ketaatan. Dia juga terinspirasi dari temannya, sedangkan temannya itu belum lama berhijrah namun dia bisa beristiqomah dengan baik, jadi itulah yan membuat dia ingin berhijrah menjadi lebih baik dan bisa beristiqomah menuju jalan ketaatan.[102] Dan ada juga yang mendapatkan dorongan dari lingkungannya dan banyaknya kajian-kajian mengenai Islam, dengan diajak temannya pergi ke pengajian terus, kemudian tak lama dia memahami bahwa tujuan untuk hidup adalah akhirat.[103]

Kebanyakan dari pengikut Airlangga Hijrah merasa kurang baik secara formal maupun informal akan ilmu agama Islam.[104] Dengan mengikuti Airlangga Hijrah ini mereka bisa sering belajar agama dan rutin untuk mengaji setiap minggunya.[105] Ada salah satu pengikut Airlangga

[101] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.
[102] Rekno Watari, *Wawancara*, 16 Juni 2020.
[103] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, 19 Juni 2020.
[104] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.
[105] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, 19 Juni 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hijrah yang mengatakan bahwa "*dalam ilmu kita tidak akan menemukan kata puas terutama tentang ilmu agama, orang lain saja tidak puas menuntut ilmu sampai dia S2, S3, dan sampai professor. Tapi jarang dari mereka yang mempelajari ilmu agama, padahal ilmu agama juga penting. Kita bisa menemukan semua jawabannya di al-Quran, dan untuk mempelajari ilmu agama kita juga butuh orang yang lebih memahami akan hukum atau dalil sesuatu seperti ustaz.*"[106]

Dalam komunitas Airlangga Hijrah ini sangatlah berbeda dari komunitas hijrah yang lainnya, karena secara berinteraksi dengan pengikut-pengikutnya laki-laki dan perempuan masih bebas atau tidak menjaga jarak antara lawan jenis. Peneliti sendiri ketika mewawancarai tentang hal tersebut dengan ketuanya secara langsung, dia menjawab bahwa berinteraksi antara lawan jenis itu tergantung situasi dan kondisinya saat ada perkumpulan, ketika di lingkungan masjid lawan jenin tersebut akan dipisahkan, dan akan menjaga jarak. Akan tetapi, jika sedang ada kegiatan di luar masjid seperti di cafe, tempat makan, dll boleh bebas.[107] Hal tersebut terbilang jarang dalam komunitas hijrah. Di mana-mana yang mau benar-benar hijrah itu mampu menjaga pandangannya antara lawan jenis, menjaga jarak, dan sebagainya. Peneliti juga melihat bahwa sebagian sedikit dari para pengikut Airlangga Hijrah cara berkerudungnya masih ada yang belum sampai menutupi dada, tetapi kebanyakan dari mereka

[106] Rekno Watari, *Wawancara*, 16 Juni 2020.
[107] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah memakai kerudung besar atau kerudung yang menutupi sampai dada, dan ada juga yang memakai cadar tetapi hanya sedikit, bahkan peneliti sewaktu mengikuti kegiatan Airlangga Hijrah hanya melihat satu mahasiswa yang memakai cadar.

Dengan gayanya yang cenderung bersifat bercampur tersebut merupakan hal yang wajar bagi Airlangga Hijrah. Karena pengikut Airlangga Hijrah ini memang terdiri dari berbagai mahasiswa Universitas Airlangga baik itu dari kampus A, B, dan C. Dalam hal perilaku, para pengikut Airlangga Hijrah tetap menomer satukan perkulihan dengan tidak lupa sambil diiringi belajar tentang ilmu agama.

Berbagai pengikut Airlangga Hijrah ini rata-rata berawal dari latar belakang yang berbeda-beda. Seperti dari keluarga yang broken home, sudah pernah melakukan perzinahan, dan lain sebagainya. Tetapi di dalam komunitas Airlangga Hijrah, apabila mempunyai niatan untuk berubah, dan niat untuk belajar ilmu agama siapapun orangnya maka akan diterima langsung, baik itu dari mahasiswa muslim, dan bahkan non muslim.

Banyak dari pengikut Airlangga Hijrah yang merasakan manfaatnya sesudah berhijrah mereka malah mempunyai teman-teman yang lebih banyak sekaligus baik,[108] bisa lebih menguatkan iman, dapat menyadarkan dosa, lebih bersemangat untuk berdakwah dijalan Allah,[109] menambah

[108] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, 19 Juni 2020.
[109] Surya Patra Abdillah, *Wawancara*, 17 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawasan kajian, dan sekaligus menambah keterampilan lunak.[110] Hal tersebut dapat dilihat dari setiap kajian-kajian yang diadakannya, karena dalam setiap ustaz-ustaz yang diundang akan menjelaskan secara detail berdasarkan al-Quran, tafsir, dan hadist.

Pengaruh hijrah terhadap aktifitas keagamaan para anggota Airlangga Hijrah ini terdapat suatu peningkatan dalam aktifitas keagamaannya masing-masing. Karena mereka mempunyai sebuah motivasi untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi, dan mempunyai rasa takut kepada Allah Swt. karena Allah Swt selalu mengawasi setiap umatnya tanpa ada yang terlewatkan sedikit-pun.[111] Terlebih lagi mereka didukung dengan fasilitas dari lingkungan teman-temannya yang juga adalah seorang aktifis dakwah.[112]

Dalam pengaruh hijrah terhadap psikologisnya masing-masing, bahwa ada yang bisa merasakan sedih dan senang secara bersamaan. Senang karena mempunyai tujuan hidup yang sebenarnya, sedih karena dirinya masih hidup, dan masih membawa amanah yang berat. Tetapi menurutnya yang paling penting itu dia menjadi mempunyai tujuan hidup yang jelas.[113] Ada juga yang merasakan bahwa dengan berhijrah membuat psikisnya menjadi lebih tenang dan tentram, karena dia tidak terlalu memusingkan apa yang tidak perlu dipusingkan lagi, seperti rezeki, jodoh,

[110] Rekno Watari, *Wawancara*, 16 Juni 2020.
[111] Rekno Watari, *Wawancara*, Sukoharjo, 2 Juli 2020.
[112] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, Pringsewu, 4 Juli 2020.
[113] Ryan Khairu Belmiro Muhammad, *Wawancara*, Malang, 2 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dll. Malahan dia menjadi lebih peduli terhadap sesama makhluk hidup, dan menjadikan kepribadian lebih baik secara umum.[114] Dan ada pula yang merasakan berhijrah membuat psikologisnya menjadi lebih damai, tentram, tenang, dan merasa lebih menyukai kegiatan yang berbau keagamaan. Seperti, dia diajak oleh temannya untuk mengikuti kajian online, dan dari situlah dia memiliki rasa ingin tau akan pembahasannya dan lebih penasaran lagi. Dia juga merasa bahwa dia diawasi oleh Allah Swt dan merasakan takut saat melakukan hal yang melanggar syariat agama.[115]

[114] Rana Shofwatul Islam, *Wawancara*, Pringsewu, 4 Juli 2020.
[115] Rekno Watari, *Wawancara*, Sukoharjo, 2 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN ANALISIS

A. Analisis Doktrin Keagamaan yang digunakan di Komunitas Airlangga Hijrah dalam Perspektif *Communicative Action* Jurgen Habermas

Pelaksanaan doktrin keagamaan pada Airlangga Hijrah ini berupa diksi, ilustrasi, dan vidio-vidio tindakan. Dan dalam pelaksanaan doktrin keagamaan tersebut dibagikan ke beberapa media sosial seperti Youtube, Instagram, dan Whatsapp. Seperti yang diketahui bahwa media tersebut merupakan media yang dipakai untuk mendoktrin seseorang agar dapat mengikuti komunitas Airlangga Hijrah. Sebagian keanggotaan Airlangga Hijrah juga mengajak secara pendekatan langsung kepada teman-teman dekatnya terlebih dahulu. Dengan terbukanya tanya jawab seputar konsultasi tentang hijrah. Selain itu Airlangga Hijrah juga mengadakan pengajian secara terbuka luas bagi yang ingin hanya mengikuti pengajiannya saja. Aktifitas dalam pengajian yang digunakan adalah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, tetapi tidak secara terang-terangan disajikan, lebih banyak fokus ke ajakan. Semua cara doktrin keagamaan yang dilakukan oleh Airlangga Hijrah tersebut hanya untuk mengajak seseorang dalam kebaikan yaitu dengan berhijrah merubah dirinya sendiri ke hal yang lebih baik lagi.

Tidak ada jaminan kalau seseorang yang mendoktrin ke orang lain, orang lain itu akan langsung menjadi lebih baik. Tetapi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan doktrin keagamaan sambil mengucapkan lafadz-lafadz al-Quran, tafsir, hadis-hadis itu akan menjadikan lebih baik lagi ilmu al-Quran, tafsir, hadis-hadisnya, dapat melaksanakan sholat lebih tepat waktu, dan sedekah menjadi malah lebih banyak. Itulah manfaat untuk seorang doktrin keagamaan. Seorang doktrin keagamaan hakekatnya untuk dirinya sendiri, dan untuk kebaikannya sendiri, itu merupakan kewajiban seorang muslim yang taat kepada Allah Swt. menurut Airlangga Hijrah, jika seseorang melakukan doktrin keagamaan akan ditunjukkan jalan yang lurus, akan diberikan keistimewaan, dan akan diberikan bonus-bonus yang lainnya jika berbuat lebih baik lagi, yang lebih penting lagi akan diampuni dosa-dosanya. Jika seseorang sudah melakukan perbuatan dosa, maka diperintahkan untuk mendoktrin supaya dosa-dosa tersebut diampuni oleh Allah Swt.

Sebagai kepengurusan Airlangga Hijrah dilantik dengan tidak diberikan tunjangan atau insentif lainnya, melainkan semata-mata tugas pengabdian dalam rangka memberikan pencerahan atau menyebar luaskan doktrin keagamaan.

Berbagai cara yang dilakukan Airlangga Hijrah untuk mendoktrin dapat dilihat sebagai sebuah ekspresi *communicative action.* Setiap anggota dari Airlangga Hijrah ini kebanyakan mayoritasnya adalah mahasiswa dari Universitas Airlangga sendiri. Dengan modal penyampaian doktrin keagamaan, dan proses doktrin yang digunakan Airlangga Hijrah peran ini tampak memang selain dilakukan dalam bentuk komunitas, *communicative*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

action dalam doktrin Airlangga Hijrah dilakukan oleh setiap anggotanya secara pribadi dalam keluarga ataupun dalam sistem pertemanan yang cenderung ingin merubah dirinya menjadi lebih baik lagi, dan ingin selalu mendekatkan dirinya ke Allah Swt. Dalam hal ini *communicative action* doktrin keagamaan secara otomatis dapat mempengaruhi orang-orang yang ada di sekitar anggota komunitas ini secara tidak langsung.

Jurgen Habermas mengungkapkan bahwa *communicative action* tidak hanya dilakukan oleh organisasi namun juga dilakukan oleh individu-individu yang berada dalam kelompok dominan hegemonik. Dalam teori *communicative action* Jurgen Habermas memberikan sebuah harapan untuk mengubah paradigma yang selama ini marak di kalangan agamawan. Bagaimana membangun sebuah rasio yang bisa bersandar pada paradigma *communicative*, sebuah *action* bisa diwujudkan dalam tataran realitas, ketika *action* tersebut sudah melewati proses interpretasi terhadap situasi. Dari proses menganalisis dan menginterpretasi situasi selanjutnya akan melahirkan sebuah *action.* Tetapi nilai dari *action* tersebut akan sangat bergantung pada rasio yang mendasari proses interpretasi, sehingga rasio yang mendasari keberhasilan akan sangat rentan untuk melakukan dominasi dan diskriminasi. *Action* adalah cerminan paradigma dasar pemikiran seseorang, dan paradigma tersebut adalah dibangun dari interpretasi terhadap situasi yang ada.

Rasionalisasi *action* dari komunitas Airlangga Hijrah ini dominan terlihat dalam rasionalisasi doktrin keagamaan. Komunitas ini dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksistensinya terlihat sebagai agensi dalam menginternalisasi ataupun mensosialisasi *action* dan pengetahuan tentang agama Islam. Kelompok dominan yang mendukung ataupun yang hanya berada dalam lingkup pendoktrin keagamaan ini secara perlahan dengan melakukan rasionalitas secara tidak langsung bisa menjadi agen *communicative action* berikutnya.

Dalam pandangan Jurgen Habermas, seperti yang dikutip oleh Owen (2002: 35) adalah "realisasi rencana tindakan berdasarkan interpretasi situasi". Sebuah *action* adalah proses interaksi antara agen dan dunia mereka. Aktivitas seperti belajar dan bermainpun bisa disebut *action* tergantung dari proses interaksi agen terhadap dunia. Menurut pandangan Jurgen Habermas setiap *action* bersifat teleologis dan bertujuan. Karena, seorang aktor akan melakukan *action* yang diharapkan bisa menghasilkan sukses dan tujuan tertentu pada akhir.

Action adalah strategi yang dibentuk dari interpretasi kepada situasi yang ada. *Social action* ini juga mensyaratkan adanya interaksi dari dua atau lebih dari agen *social action* untuk mewujudkan kesepahaman dan koordinasi. Dalam mewujudkan koordinasi dan kesepahaman ini, Jurgen Habermas membagi dua mekanisme *social action* yaitu *consent* (persetujuan) dan *influence* (pengaruh). *Consent* (persetujuan) mensyaratkan adanya kesepahaman antara dua agen dalam menginterpretasi sebuah kondisi. Pada proses *consent* (persetujuan) dan perizinan ini terbangun sebuah dialog intersubjektif. Sedangkan pada proses *influence*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pengaruh) melewati mekanisme pembujukan dan sangat rentan mengarah kepada dominasi dan diskriminasi.

Social action consent, dan *influence* ini yang terjadi dalam doktrin keagamaan Airlangga Hijrah. *Social action consent* telihat dari berbagai program UKMKI yang ingin melahirkan Airlangga Hijrah untuk memudahkan seseorang berhijrah mulai dari dasar terlebih dahulu, dan keduanya memiliki misi yang sama yaitu mengisi ruang kosong dalam upaya syiar doktrin kepada anggota masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Airlangga yang belom memiliki tingkat pemahaman Islam yang kuat. Misi ajaran utamanya adalah membangkitkan nilai ke-Islaman, supaya dimanapun dan kapanpun akan selalu ingat kepada Allah Swt yang pemilik seluruh alam semesta ini. Nilai ke-Islaman ini bersifat universal. *Social action consent* terjadi karena nilai universal ini yang tentunya bisa diterima oleh masyarakat karena mempunyai nilai keagamaan. *Influece* (pengaruh) terjadi selain karena akan bisa merubah dirinya lebih baik lagi, akan diampuni dosa-dosanya, dan juga yang lebih penting lagi karena pengetahuan ke-Islaman yang dipraktikkan utamanya jika dalam kegiatan pengajian. Sistem pengetahuan yang holistik terkait dengan ini menjadi modalitas doktrin Airlangga Hijrah dalam *an act of influence* (tindakan pengaruh).

Berbagai kesesuaian pelaksanaan doktrin keagamaan dengan memberikan pendekatan personal, ajakan, mempraktekkan apa yang diperintahkan oleh agama Islam, dan dengan memberikan masukkan seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalil-dalil sesuai agama Islam. Hal ini menjadikan semakin diikuti secara *consent* (persetujuan) oleh mahasiswa Airlangga Hijrah maupun seluruh masyarakat.

Communicative action tampak dilakukan dengan berbagai macam modal dan proses doktrin keagamaan ini. Kedua hal tersebut dapat menjadi *an act of influence* (tindakan pengaruh) pada mahasiswa ataupun masyarakat. Modalitas ke-Islaman dalam hal berhijrah ini menjadi sebuah *influence* (pengaruh) yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat. Komunikasi yang efektif, penyebaran doktrin melewati media sosial, dan dengan tindakan nyata disertai dengan dalil-dalil ayat al-Quran sesuai ilmu pengetahuan agama Islam adalah modalitas ke-Islaman yang dimiliki oleh komunitas ini.

Bentuk komunikasi yang digunakan lebih banyak menggunakan komunikasi interpersonal. Karena Airlangga Hijrah saat mendoktrin keseseorang tidak ingin ada rasa keterpaksaan sedikitpun dalam dirinya, jadi harus menggunakan pendekatan secara personal dan pelan-pelan menuntunnya terlebih dahulu. Bahasa sehari-hari sebagai simbol berkomunikasi saat mendoktrin merupakan bahasa yang lebih beretika, artinya bahasa yang tidak mengandung kekerasan dan bisa membangun keharmonian kehidupan masyarakat. Seperti Jurgen Habermas katakan bahwa *communicative action* ditujukan oleh norma-norma yang disepakati bersama berdasarkan harapan timbal balik diantara subjek-subjek yang berinteraksi dengan memakai simbol-simbol, terlebih khususnya bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari sebagai medium untuk *action* tersebut. Dalam hal ini bahasa dalam komunikasi menjadi unsur yang sangat penting untuk menghasilkan *communicative action* tertentu. *Communicative action* ini muncul sebagai hasil interaksi antar subjek sesuai dengan kesepakatan di antara subjek tersebut.

Efektifitas *communicative action* Airlangga Hijrah bisa dilihat dari klaim kebenaran bahwa terjadi kesepakatan antara komunitas Airlangga Hijrah dan aggotanya tentang bagaimana mendoktrin mengajak seseorang untuk masuk ke dalam komunitasnya secara baik, benar, dan tentunya tidak memaksa.

Klaim *rightness* (ketepatan) dapat dilihat saat adanya kesepakatan tentang pelaksanaan norma-norma dalam masyarakat. Airlangga Hijrah menyebarkan doktrin dengan memenuhi tahapan modal untuk penyampaian doktrin keagamaan secara keseluruhan, dan menjalankan semua proses tahapan doktrin keagamaan tanpa ada keterpaksaan disatu pihak. Peneliti saat mengikuti pengajian pertama kalinya, para anggota Airlangga Hijrah menyambut dengan senyuman, dengan diberi perhatian seperti langsung diberi minuman, jajanan, bahkan diberi sebuah stiker lambang komunitas Airlangga Hijrah, diajak bicara biar saling terbuka, diajak sholat berjamaah, dan diperkenalkan komunitasnya. Terkadang disebuah komunitas ada yang memandang aneh ataupun melihat dengan pandangan tidak enak kalau tiba-tiba ada seseorang yang masuk atau mengikuti komunitasnya, dan tidak memperdulikan adanya orang baru. Dan bahkan para anggota Airlangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hijrah juga sudah mulai banyak yang bisa mempengaruhi dan mengajak temannya secara personal untuk berhijrah bersama-sama bergabung dengan komunitas Airlangga Hijrah, tetapi tidak dengan keterpaksaan sama sekali. Secara otomatis terlihat dari sini hal ini dapat mempengaruhi dunia batiniah dan *action* yang terekspresikan oleh Airlangga Hijrah kalim *sincerity* (kejujuran). Dalam hal inilah komunikasi bisa dipandang sebagai proses yang transaksional, dinamis, dan simbolik.

B. Analisis Doktrin Keagamaan pada Komunitas Airlangga Hijrah di Unair Surabaya dalam Perspektif *Communicative Action* Jurgen Habermas

Metode doktrin secara garis besar ada tiga yaitu metode diksi, ilustrasi, dan metode tindakan. Semua metode tersebut diterapkan oleh Airlangga Hijrah untuk mendoktrin seseorang agar mengikuti komunitasnya, tetapi tetap pada pendekatan ke-Islaman kepada masyarakat. Doktrin Airlangga Hijrah ini menyajikan sebuah kajian Islam dengan suasana yang sangat menarik dan kekinian bagi masyarakat awam. Kajian ini dibuka untuk umum meskipun bukan dari mahasiswa Universitas Airlangga sendiri. Jadi, siapapun bisa mengikuti kajian tersebut, supaya banyak dari kaum milenial yang tertarik untuk mengikuti komunitas tersebut.

Setiap individu para anggota Airlangga Hijrah pasti memiliki faktor yang berbeda-beda, lalu membuat dirinya merasa ingin berhijrah seperti, dulunya menjadi korban indihome, pernah melakukan perzinaan, tidak bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjaga perilaku atau tutur kata yang baik, terlalu memikirkan keduniawian, tidak bisa menjaga sholat lima waktu, dll. Dari faktor yang berbeda-beda tersebut, Airlangga Hijrah mempersilahkan secara baik, baik dengan masa lalu yang buruk sekalipun. Airlangga Hijrah pasti akan menuntun, membimbingnya sampai menuju ke jalan Allah yang benar. Meskipun proses perubahan menuju hijrah tersebut tidak langsung menjadi berubah begitu saja, pasti akan membutuhkan waktu yang lama. Supaya secara keseluruhan perubahan menuju hijrah baik penampilan, perbuatan, dll itu akan lebih baik derajatnya di mata Allah Swt. karena telah menjalankan hijrah, memenuhi semua perintah Allah Swt, dan menjahui semua larangan-larangannya. Tindakan tersebut merupakan atas dasar rasionalitas. Dalam teori *Communicative Action* dijelasakan bahwa setiap aktor yang terlibat dalam hubungan sosial harus mengedepankan rasionalitas dalam bertindak. Dari sinilah terlihat bahwa salah satu tujuan dan alasan Airlangga Hijrah yang dalam hal ini ialah para anak muda seperti mahasiswa. Berbagai permasalahan di masa lalu entah itu dari yang memiliki perilaku yang buruk, berpenampilan yang kurang sopan menurut agama, pernah melakukan perzinaan, tidak menjalankan sholat lima waktu, dll. Bentuk tersebut dapat dipahami sebagai suatu hal yang tidak disukai oleh Allah Swt. Atas dasar rasio, Airlangga Hijrah akan berusaha merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik dan pastinya akan disukai oleh Allah Swt. Melalui media pengajian yang diadakan Airlangga Hijrah akan membuahi manfaat sebagai motifasi menjalankan hijrah secara baik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar, dan tetunya disukai oleh Allah Swt. Tindakan rasionalitas yang dilakukan oleh Airlangga Hijrah bukan tanpa tujuan, melainkan memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk menjalankan perintah yang disukai Allah Swt. secara bersama-sama. Sebagai umat Islam kita diperintahkan untuk taat dan patuh hanya kepada Allah, maka dari itu kita harus menjalankan semua perintahnya, melakukan hal-hal yang disukainya, dan menjahui larangannya. Begitulah tujuan *Communicative Action* yang dilakukan menurut Airlangga Hijrah.

Setiap aktor yang terlibat dalam *Communicative Action* harus berkomunikasi dengan bahasa yang baik untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu sebagai syarat dalam sebuah pembicaraan yang melibatkan beberapa aktor harus mengandung kejelasan, kejujuran, kebenaran, dan juga ketepatan dalam berkata-kata. Kalau empat klaim tersebut dapat diterima oleh anggota Airlangga Hijrah, komunikasi bisa terjadi di antara mereka. Meskipun dalam kenyataannya komunikasi sering gagal, tetapi setiap orang yang berbicara mempunyai ide tentang komunikasi yang berhasil. Dan hal ini sesuai dengan Airlangga Hijrah dalam merubah kebiasaan yang tidak disenangi oleh Allah ke kebiasaan yang disukainya. Tetapi Airlangga Hijrah masih belum mencapai klaim ketepatan, karena dalam kesepakatan Airlangga Hijrah dengan para anggotanya, masih belum menerapkan semua pelaksanaan norma-norma dalam dunia sosial mereka secara individu. Setiap pembicara yang dilakukan oleh Airlangga Hijrah sudah mengandung unsur kejelasan, kejujuran, kebenaran dalam berkata-kata, tetapi belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai ketepatan. Dalam konsep doktrin pun Airlangga Hijrah dituntut untuk ikhlas dalam mendoktrin, jujur, rendah hati dalam bertindak, dan mempunyai jiwa toleransi yang tinggi. Hal ini sama dengan yang diterapkan oleh Airlangga Hijrah dalam berusaha merubah kebiasaan jelek menjadi kebiasaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Airlangga Hijrah tidak serta merta langsung menyalahkan atau menghardik keanggotaannya melainkan memahami kebiasaan lama mereka dan secara lemah lembut membimbing, mendidik dalam upayanya mengajak semua keanggotaan Airlangga Hijrah untuk merubah kebiasaan yang tidak disenangi oleh Allah, ke kebiasaan yang disukainya. Untuk menuju komunitas Airlangga Hijrah yang *communicative* semua unsur keanggotaannya harus terlibat dalam ruang komunikasi dan tidak ada pengecualian. Dengan kata lain semua elemen keanggotaan Airlangga Hijrah harus terlibat dalam *communicative action.* Hal tersebut sudah dilakukan oleh Airlangga Hijrah untuk merubah kebiasaan yang tidak disenangi oleh Allah, ke kebiasaan yang disukainya. Semua keanggotaan Airlangga Hijrah sepakat bahwa mereka mau dibimbing, dan dididik sesuai dengan ajaran agama Islam. Tetapi, yang harus diingat bahwa melakukan perubahan dan menetapkan sebagai kebiasaan dalam sehari-harinya, itu pasti harus membutuhkan waktu yang lama. Karena dengan berhijrah itu akan merubah semuanya dari segi penampilan, ucapan, kebiasan baik, menjaga pandangan dan jarak dari lawan jenis, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterlibatan setiap bagian masyarakat dalam ruang komunikasi menjadi hal yang paling penting dalam merahi sebuah tujuan, dan untuk merahi tujuan bersama, diperlukan sebuah kesepakatan-kesepakatan bersama. Tiap kesepakatan diperoleh melewati serangkaian proses komunikasi. Dan tiap aktor yang terlibat dalam ruang komunikasi dituntut untuk tidak ada sebuah teror kekerasan, diperlukan sebuah akal budi, dan tindakan untuk merahi saling pengertian. Dalam hal ini semua anggota Airlangga Hijrah terlihat saling pengertian dalam memusyawarahkan doktrin keagamaan dikalangan kaum milenial. Tujuan utamanya adalah untuk bersama-sama berhijrah memperbaiki diri sesuai dengan perintah yang disukai oleh Allah Swt.

Inti secara garis besar dari teori *communicative action* ialah Airlangga Hijrah akan berkembang bukan kearah kekuasaan melainkan ke arah komunikasi. Dalam melakukan komunikasi tidak boleh ada teror kekerasan, dan memaksakan kehendak. Tetapi harus menggunakan bahasa yang baik sehingga pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi akan merasakan kenyamanan dengan penyampaian yang jujur, berkata-kata yang lembut, dan tepat dalam bercakap. Tidak diperbolehkan ada sesuatu yang ditutup-tutupi untuk mengarah ke Airlangga Hijrah *communicative.* Jadi, pihak yang terlibat dalam komunikasi harus mengemukakan tujuan atau maksud yang dipunyai tanpa ada yang ditutup-tutupi. Dalam hal ini ialah tokoh ustaz sebagai pendoktrin harus melakukan hal sedemikian rupa ketika berkomunikasi dengan anggota Airlangga Hijrah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi yang terjadi antara anggota dan tokoh ustaz tidak ada unsur kekerasan. Kedua belah pihak saling terbuka satu sama lain ketika menyampaikan tujuan masing-masing. Sehingga terlaksana apa yang menjadi tujuan bersama. Keterlaksanaan bisa terjadi karena adanya kesepakatan yang diputuskan sesudah melewati proses rasionalitas pihak-pihak yang terlibat di dalam ruang komunikasi. Bagi Jurgen Habermas masyarakat akan berkembang bukan ke arah kekuasaan, tetapi ke arah komunikasi. Hal ini bisa dilihat dari proses komunikasi yang dibangun oleh ketua Airlangga Hijrah dengan keanggotaannya. Jabatan ketua merupakan jabatan tertinggi, dan pastinya orang yang memegang jabatan tersebut akan menjadi orang nomer satu di komunitas yang dipimpin. Akan tetapi ketua Airlangga Hijrah tidak menggunakan kekuasaannya ketika terlibat dalam ruang komunikasi dengan anggotanya. Selain itu, pihak kepengurusan Airlangga Hijrah juga tidak memakai teror kekerasan dalam menjalani komunikasi dengan keanggotaannya ketika semua ingin mencapai tujuan bersama yaitu berhijrah. Menurut Jurgen Habermas rasionalitas bukan lagi sebuah teknis dan instrumental tetapi ke arah komunikasi. Jika, rasionalitas berakhir pada pencapaian individu, maka berbeda dengan *communicative action* yang mengarah kepada pencapaian bersama. Dan akhir dari *communicative action* ialah masyarakat *communicative*.

Klaim *sincerity* (kejujuran) dapat dilihat saat adanya Airlangga Hijrah sangat terbuka sekali secara individu tentang komunitasnya, hijrahnya, doktrin keagamaan yang digunakannya, bahkan tentang dirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri bagaimana dia melakukan hijrah. Ketika mereka melihat ada seseorang yang asing dalam komunitasnya, mereka langsung menyambut dengan baik, memberikan senyuman, memberikan stiker lambang perkenalan komunitas, berkenalan dengan anggotanya, menyuguhkan berbagai makanan ringan dan minuman, mengajak sholat berjama'ah bersama, dipersilahkan masuk dalam grub Whatsapp komunitas, serta selalu merespon pesan Whatsapp berhubungan tentang pembicaraan tentang Airlangga Hijrah

Secara garis besar Airlangga Hijrah belum sepenuhnya menjadi anggota yang *communicative*. Hal ini dibuktikan dengan serangkaian proses perubahan yang terjadi di dalam setiap lapisan keanggotaan Airlangga Hijrah dengan terlibat dalam ruang komunikasi. Setiap elemen komunitas mempunyai tujuan yang sama, tujuan yang akan dirahi bersama, dan kemudian tujuan tersebut dikomunikasikan ke publik sehingga apa yang diinginkan bersama bisa tercapai. Menurut Jurgen Habermas bahwa *communicative action* lebih condong pada pencapaian yang lebih bernilai, lebih tinggi, lebih bebas, dan lebih luhur. Dalam hal ini doktrin Airlangga Hijrah yang diberikan oleh anggotanya pada saat ini masih belum mengalami perubahan secara keseluruhannya dan belum melaksanakan klaim pencapaian *rightness* (ketepatan) yaitu tentang kesepakatan pelaksanaan norma-norma dalam dunia sosial mereka secara individu. Karena mereka secara berinteraksi dengan anggota laki-laki dan perempuan masih terbilang bebas atau masih tidak menjaga jarak satu sama lain antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lawan jenis. Dalam ajaran agama Islam menyuruh umatnya supaya menjaga pandangan dengan menunduk, tidak bercampur baur, serta tidak menyentuh antar lawan jenis. Seperti yang telah diterangkan pada salah satu hadis yang menjelaskan hal tersebut mengatakan bahwa "Telah ditentukan bagi anak adam (manusia) bagian zinanya. Dimana dia pasti mengerjakannya. Zina kedua mata adalah melihat, zina kedua telinga adalah mendengar, zina lisan adalah berbicara, zina tangan adalah memukul, zina kaki adalah berjalan, serta zina hati adalah bernafsu dan berangan-angan, yang semuanya dibuktikan atau tidak dibuktikan oleh kemaluan". (HR. Bukhari dan Muslim). Adapun ayat al-Quran yang menjelaskan tentang adab bergaul dengan lawan jenis merupakan tidak bercampur baur. Hendaknya memisahkan diri dari lawan jenis ketika melaksanakan komunikasi. Allah Swt berfirman "Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang dimikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka". (QS. al-Ahzab: 53). Kemudian hadis yang terakhir menjelaskan larangan bagi kita umat Islam untuk tidak menyentuh lawan jenis. Rasulullah Saw, bersabda bahwa "Ditusuknya kepala seseorang dengan pasak dari besi, sungguh lebih baik baginya daripada menyentuh wanita yang bukan mahramnya". (HR. Thobroni dalam Mu'jam al-Kabir 20: 211). Saat peneliti mewawancarai tentang hal tersebut dengan ketuanya secara langsung, dia menjawab bahwa berinteraksi antar lawan jenis itu tergantung situasi dan kondisinya saat ada perkumpulan, ketika di ligkungan masjid lawan jenis tersebut akan dipisahkan dan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjaga jarak satu sama lainnya. Akan tetapi, jika sedang ada kegiatan di luar Masjid seperti di kafe, tempat makan, dll itu diperbolehkan duduk bersebelahan atau bebas dengan lawan jenis. Hal tersebut terbilang jarang dalam komunitas hijrah.

Sebagian dari para anggota Airlangga Hijrah juga masih menggunakan kerudung yang belum menutupi bagian dadanya, meskipun sudah tertutup oleh pakaiannya namun masih terlihat berbentuk. Dada seorang perempuan merupakan bagian dari aurat, untuk itu jangan sampai diperlihatkan dan harus ditutup. Agama Islam memerintahkan kewajiban seorang muslimah untuk menahan pandangan dan kemaluannya, dengan cara menutup kain kerudung sampai ke bagian bawah dada. Seperti yang telah ditetapkan dalam al-Quran QS. al-Ahzab: 59 dan QS. an-Nur: 31, sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا

Artinya: Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. al-Ahzab: 59)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ ءَابَآئِهِنَّ أَوْ ءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَآئِهِنَّ أَوْ أَبْنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ أَخَوَٰتِهِنَّ أَوْ نِسَآئِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُهُنَّ أَوِ ٱلتَّٰبِعِينَ غَيْرِ أُو۟لِى ٱلْإِرْبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ أَوِ ٱلطِّفْلِ ٱلَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا۟ عَلَىٰ عَوْرَٰتِ ٱلنِّسَآءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِن زِينَتِهِنَّ ۚ وَتُوبُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. (QS. an-Nur: 31)

Seperti yang sudah diterangkan di atas dalam al-Quran dan Hadis, pastinya sudah diterangkan dan diajarkan oleh ustaz-ustaz sebagai doktrin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Airlangga Hijrah. Karena hal tersebut termasuk dalam ajaran agama Islam yang dasar, seperti bagaimana kita ke lawan jenis, bagaimana kita berpakaian, berkerudung yang baik dan benar, bagaimana kita patuh dan berbakti kepada kedua orang tua, dll. Dalam hal ini doktrin Airlangga Hijrah yang diberikan oleh anggotanya pada saat ini terbilang gagal mencapai *communicative action.* Karena, masih belum mengalami perubahan secara keseluruhannya dan belum melaksanakan klaim pencapaian *rightness* (ketepatan) yaitu tentang kesepakatan pelaksanaan norma-norma dalam dunia sosial mereka secara individu. Mereka secara berinteraksi dengan anggota laki-laki dan perempuan masih terbilang bebas atau masih tidak menjaga jarak satu sama lain antara lawan jenis, dan secara keseluruhan sebagian anggota Airlangga Hijrah masih menggunakan kerudung yang masih memperlihatkan bagian dadanya. Norma-norma kesepakatan bersama yang dilakukan oleh Airlangga Hijrah dengan keanggotannya sudah terbilang gagal dalam pencapaian *communicative action,* karna sebagian para anggota Airlangga Hijrah masih belum bisa menerapkan apa yang telah disepakati bersama ke dalam dunia sosial mereka secara individu. Kecenderungan kebiasaan yang bersifat bercampur antara lawan jenis dan mengikuti tren berkerudung yang masih memperlihatkan bagian dada tersebut merupakan hal yang wajar sebagai mahasiswa Universitas Airlangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dalam bab-bab terdahulu, maka dengan menunjuk ke rumusan masalah, dan keseluruhan pembahasan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Doktrin keagamaan di komunitas Airlangga Hijrah ini adalah seperangkat ajaran atau norma-norma yang mengajak pengikut komunitas Airlangga Hijrah untuk dapat merubah prilaku yang awalnya jelek menjadi baik, dapat merubah pola pikir seseorang, bisa mempunyai lebih banyak ilmu tentang agama Islam, dapat lebih bisa beristiqomah lagi dalam beribadah, dan tentunya lebih bisa mempunyai hati yang sabar dan ikhlas.

Kedua, Bahwa menurut tinjauan *communicative action* Jurgen Habermas, doktrin keagamaan komunitas Airlangga Hijrah dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip *comprehensibility* (kejelasan), *truth* (kebenaran), dan *sincerity* (kejujuran). Karena, Airlangga Hijrah ini sangat terbuka sekali tentang masalah berhijrah, mengenalkan komunitasnya secara keseluruhan, menjelaskan tujuannya, doktrin, bahkan tentang proses hijrahnya masing-masing, dan alasan-alasan mereka ingin berhijrah. Meskipun dalam mengkomunikasikan doktrin dan ajaran hijrah sudah jelas, terbuka dan jujur, tetapi peneliti menemukan adanya kekurangannya yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belom memenuhi prinsip *rightness* (ketepatan), yakni masih belum dilakukan norma untuk menjaga jarak maupun pandangan terhadap lawan jenis, dan gaya kerudung mereka sebagian masih belum menutup aurat secara benar (tidak menutupi bagian dada).

B. Saran

Berdasakan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang bisa diserahkan berkaitkan dengan Studi Analisis Doktrin Keagamaan Pada Komunitas Airlangga Hijrah di Unair Surabaya dalam Perspektif *Communicative Action* Jurgen Habermas adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengikut Airlangga Hijrah, agar lebih bisa menerapkan hijrah secara keseluruhan dalam kesehariannya. Seperti dengan lebih bisa menjaga jarak maupun pandangan terhadap lawan jenis dimanapun kalian berada tanpa terkecuali, dan memakai kerudung yang sampai menutup bagian dada.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Studi Analisis Doktrin Keagamaan Pada Komunitas Airlangga Hijrah di Unair Surabaya dalam Perspektif *Communicative Action* Jurgen Habermas, agar hasil penelitiannya bisa lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Dan peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan, dan seluruhnya sehingga penelitian bisa dilaksanakan dengan lebih baik. Selanjutnya peneliti diharapkan juga menunjang wawancara dengan sumber yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompeten dalam doktrin keagamaan Komunitas Airlangga Hijrah di Unair Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Rujukan

Abidin, Zain. "Islam Inklusif: Telaah atas Doktrin dan Sejarah", *Humaniora,* Vol. 4, No. 2, Oktober, 2013.

Abuy, Sodikin R. "Konsep Agama dan Islam", *Al- Qalam,* Vol. 20, No. 97, April-Juni, 2003.

Al-Faruqi, Ismail R. 1993. *Hakikat Hijrah Strategi Dakwah Islam Membangun Tatanan Dunia Baru*. Bandung: Penerbit Mizan.

Ali-Fauzi, Ihsan. dan Dyah Ayu Kartika. 2018. *Keluar dari Ekstremisme: Delapan Kisah "Hijrah" dari Kekerasan Menuju Binadamai*. Jakarta: PUSAD Paramadina.

Amna, Alfina. "Hijrah Artis sebagai Komodifikasi Agama", *Sosiologi Reflektif,* Vol. 13, No. 2, April, 2019.

Ananda, Lisa Rahmi, dan Ika Febrian Kristiana. "Studi Kasus: Kematangan Sosial pada Siswa Homeschooling", *Jurnal Empati,* Vol. 6, No. 1, Januari, 2017.

Anang, Muhammad Eko. "Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya)". Skripsi-- Program Studi Agama Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

Atabik, Ahmad. "Memahami Konsep Hermeneutika Kritis Habermas", *Fikrah,* Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2013.

Avifah, Nurul. "Efektivitas Dakwah Islam melalui Sosial Media Instagram (Studi Akun Instagram Indonesia Menutup Aurat)", *Raushan Fikr,* Vol. 6, No. 2, Juli, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bamualim, Chaider S. 2018. *Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme*. Tangerang Selatan: Center for The Study of Religion and Culture (CSRC).

Bauto, Laode Monto. "Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial,* Vol. 23, No. 2, Desember, 2014.

Fajriani, Suci Wahyu dan Yogi Suprayogi Sugandi. "Hijrah Islam Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas", *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 3, No. 2, Juni, 2019.

Farabuana, Puteri, dan Febri Nurrahmi. "Motivasi dan Perilaku Hiijrah Followers Akun Instagram Pemuda Hijrah pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa,* Vol. 4, No. 3, Agustus, 2019.

Fauzan, Moh. Nor. "Demokrasi Rasional Jurgen Habermas: Studi Agama dalam Ruang Publik". Skripsi-- Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Fuad, Bakhrul. "Fenomena Hijrah di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". Skripsi-- Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fuad, Ahmad Nur. 2002. *Islam Milenaris: Asal-Usul, Doktrin dan Pemberontakan Gerakan Babisme 1844-1853.* Surabaya: LPAM.

Hardiman, F. Budi. 2009. *Kritik Ideologi: Menyingkapi Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan Bersama Jurgen Habermas*. Kanisius: Yogyakarta.

Hardiman, F. Budi. 2009. *Demokrasi Deliberatif: Menimbang 'Negara Hukum' dan 'Ruang Publik' dalam Teori Diskursus Jurgen Habermas.*Yogyakarta: Kanisius.

Hasan, Noorhaidi. 2018. *Literatur Keislaman Generasi Milenial: Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press.

Hidayat, Komaruddin. 2003. *Wahyu di Langit Wahyu di Bumi: Doktrin dan Peradaban Islam di Panggung Sejarah.* Jakarta: Paramadina.

Irawan, Agus, dkk. "Sistem Informasi Perdagangan pada PT Yoltan Sari Menggunakan Php Berbasis Web", *Jurnal Positif,* Vol. 1, No. 2, Mei, 2016.

Jazuli, Ahzami Samiun. 2006. *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.

Khotimah. "Agama dan Civil Society", *Jurnal Ushuluddin,* Vol. XXI, No. 1, Januari, 2014.

Kusumawati, Aning Ayu. "Cerpen "Gendhis" Karya Abidah El Khaliqy dalam Perspektif Tindakan Komunikatif Habermas", *Widyaparwa,* Vol. 40, No. 1, Juni, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Latif, Muhaemin. "Asghar Ali Engineer dan Reformulasi Makna Tauhid", *Jurnal Aqidah-Ta,* Vol. IV, No. 1, 2018.

Lewisohn, Leonard. 2003. *Seni Pengantar Tasawuf: 'Ayn al-Qudat dan Doktrin Fana'.* Yogyakarta: Pustaka Sufi.

Maarif, A. Syafii. 1997. *Islam: Kekuatan Doktrin dan Kegamangan Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad, Ahmad Abdul Azhim. 2004. *Strategi Hijrah: Prinsip-Prinsip Ilmiah dan Ilham Tuhan.* Solo: PT Tiga Serangkai.

Musahadah, Zahrina Sanni, dan Sulis Triyono. "Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif dalam Instagram", *Retotika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya,* Vol. 12, No. 2, Agustus, 2019.

Nasehudin, "Analisis Kehidupan Masyarakat Melalui Pendekatan Sosiologi Pendidikan", *Jurnal Edueksos,* Vol. III, No. 2, Juli, 2014.

Nashihatku. 2018. *Yuk Berhijrah.* Bandung: Salam Books.

Nisa, Yunita Faela. dkk. 2018. *Gen Z: Kegalauan Identitas Keagamaan*. Jakarta: PPIM UIN Jakarta.

Nuris, Anwar. "Tindakan Komunikatif: Sekilas tentang Pemikiran Jurgen Habermas", *al-Balagh,* Vol. 1, No. 1, Januari-Juni, 2016.

Purnaya, I Gusti Ketut dan Francisca Titing Koerniawaty. "Ideologi yang Memengaruhi Pengelolaan Resor Wisata Nusa Dua, Bali", *Jurnal Ilmiah Hospitality Management,* Vol. 6, No. 2, Januari-Juni, 2016.

Rais, Annisa Nafisah. "Pengelolaan Kesan Da'i dalam Kegiatan Dakwah Pemudah Hijrah", *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi,* Vol.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12, No. 2, Juli-Desember, 2018.

Rana Shofwatul Islam. *Wawancara*. Pringsewu, 19 Juni 2020.

Rana Shofwatul Islam. *Wawancara.* Pringsewu, 4 Juli 2020.

Rekno Watari. *Wawancara*. Tawangsari, 16 Juni 2020.

Rekno Watari. *Wawancara.* Tawangsari, 2 Juli 2020.

Ryan Khairu Belmiro Muhammad. *Wawancara.* Malang, 2 Juli 2020.

Sikumbang, Ahmad Tamrin. "Teori Komunikasi (Pendekatan, Kerangka Analisis dan Perspektif)", *Analitica Islamica,* Vol. 6, No. 1, Januari-Juni, 2017. Sodikin, R. Abuy. "Konsep Agama dan Islam", *Al-Qalam,* Vol. 20, No. 97, April-Juni, 2003.

Sukmono, Banin Diar. "Habermas, 'Speech Act', dan 'Verstandigung'", *Jurnal Cogito,* Vol. 1, No. 1, Mei, 2014.

Supena, Deden. "Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah,* Vol. 4, No. 12, Juli-Desember, 2008.

Surya Patra Abdillah. *Wawancara*. Kulon Progo, 17 April 2020.

Thoyibi, M. Yayah Khisbiyah, dkk. 2018. *Kontestasi Wacana Kesilaman di Dunia Maya: Mideratisme, Ekstremisme, dan Hipernasionalisme*. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial.

Yunus, Andi Hikmawati. "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Menstransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Emik*, Vol. 2, No. 1, Juni, 2019.

Zayyin Achmad. *Wawancara.* Gubeng, 10 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id